



**PANDUAN PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN
SUMBER ELEKTRONIK (E-Resources)**



**PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
2012**

Perpustakaan Nasional : Katalog dalam terbitan (KDT)

Panduan pengolahan bahan perpustakaan sumber elektronik (e-resources) /
penyusun, Mariana Ginting, Suharyanto ; penyunting, Ahmad Masykuri,
Sri Mulyani.—Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2012.
v, 63 hlm. : illus. ; 30cm.

Bibliografi : hlm.62-63
ISBN 978-979-008-496-4

1. Katalogisasi sumber elektronik – Buku pegangan, pedoman, dsb. 2. Pengolahan
Teknis (Perpustakaan) – Buku pegangan, pedoman, dsb. I. Ginting, Mariana
II. Suharyanto III. Achmad Maskuri IV. Sri Mulyani V. Perpustakaan Nasional RI.

025.344

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmatNya akhirnya pembuatan panduan pengolahan bahan perpustakaan sumber elektronik (*e-resources*) di Perpustakaan Nasional RI dapat kami selesaikan. Panduan ini disusun guna melengkapi buku pedoman yang sudah ada dalam pelaksanaan tugas pengolahan bahan perpustakaan di Perpustakaan Nasional RI. Penyusunan pedoman ini bertujuan sebagai upaya memudahkan pustakawan dan pengelola perpustakaan dalam mengolah bahan perpustakaan sumber elektronik (*e-resources*). Pustakawan dan pengelola perpustakaan diharapkan dapat memahami bagaimana pengolahan bahan perpustakaan sumber elektronik (*e-resources*) dan dapat menerapkannya, sehingga mampu melakukan kegiatan pengolahan sumber elektronik (*e-resources*) secara benar dan konsisten.

Peraturan-peraturan yang berlaku, seperti yang ditetapkan dalam AACR2 dan peraturan pengatalogan Indonesia menjadi dasar dalam penyusunan pedoman ini. Disamping itu disertakan pula contoh untuk memudahkan pemahaman. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan pedoman pengolahan sumber elektronik (*e-resources*) di Perpustakaan Nasional RI ini, oleh karenanya kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan pedoman ini.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Pedoman Pengolahan sumber elektronik (*e-resources*) di Perpustakaan Nasional RI.

Jakarta, November 2012

Kepala Perpustakaan Nasional RI

Dra. Sri Sularsih, Msi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan	1
1.3.Ruang Lingkup	2
BAB II DESKRIPSI BIBLIOGRAFIS SUMBER ELEKTRONIK	
2.1.Pengertian	3
2.2.Cakupan	3
2.3.Jenis Sumber Elektronik	4
2.4.Sumber Informasi Utama	4
2.5. Daerah Deskripsi Bibliografis	7
2.5.1. Daerah Judul dan Pernyataan Tanggung Jawab	7
2.5.2. Daerah Edisi	8
2.5.3. Daerah Jenis dan Keluasan Sumber	9
2.5.4. Daerah Penerbitan, Distribusi, Tahun, dsb.	10
2.5.5. Daerah Deskripsifisik	11
2.5.6. Daesah Seri	12
2.5.7. Daerah Catatan	12
2.5.8 Daerah Nomor Standar (atau Alternatife) dan Syarat Ketersediaan	13
BAB III FORMAT INDOMARC	
3.1.Pengertian	15
3.2.Ruas Kendali (001-009) (<i>Control Field</i>)	15
3.3. Ruas Data Tidak Tetap (010-999) (<i>Variable Data Field</i>)	16
3.3.1 Ruas 015 Nomor Bibliografi Nasional	17
3.3.2. Ruas 02X Nomor standar	17
3.3.2.1. Ruas 020 ISBN (<i>International Standard Book Number</i>)	17
3.3.2.2. Ruas 022 ISSN (<i>International Standard Serial Number</i>)	18

3.3.3. Ruas 082 Nomor Klasifikasi	18
3.3.4. Ruas 084 Nomor Panggil	18
3.3.5. Ruas 1XX Entri Utama	19
3.3.5.1. Ruas 100 Entri Utama – Nama Orang	19
3.3.5.2. Ruas 110 Entri Utama – Nama Badan Korporasi	19
3.3.5.3. Ruas 111 Entri Utama – Nama Pertemuan	20
3.3.6. Ruas 2XX Judul dan yang Berhubungan dengan Judul	20
3.3.6. 1. Ruas 240 Judul Seragam	20
3.3.6.2. Ruas 245 Pernyataan Judul dan Tanggung Jawab	20
3.3.6.3. Ruas 246 Variasi Bentuk	21
3.3.6.4. Ruas 250 Pernyataan Edisi	21
3.3.6.5. Ruas 256 Karakteristik Berkas Komputer atau Daerah Jenis dan Keluasan Sumber (<i>Type and Extent of Resources Area</i>).	22
3.3.6.6. Ruas 260 Penerbitan, Distribusi, dsb	22
3.3.7. Ruas 300 Deskripsi Fisik	22
3.3.8. Ruas 4XX Pernyataan Seri	23
3.3.8.1. Ruas 440 Pernyataan Seri/Entri Tambahan – Judul	23
3.3.8.2. Ruas 490 Pernyataan Seri	23
3.3.9 Ruas 5XX Catatan	24
3.3.9.1. Ruas 500 Catatan Umum	24
3.3.9.2. Ruas 538 Catatan Rincian Sistem	24
3.3.10. Ruas 6XX Akses Subjek	25
3.3.10.1. Ruas 600 Entri Tambahan Subjek – Nama Orang	25
3.3.10.2. Ruas 610 Entri Tambahan Subjek – Nama Badan Korporasi	25
3.3.10.3. Ruas 611 Entri Tambahan Subjek – Nama Pertemuan	25
3.3.10.4. Ruas 630 Entri Tambahan Subjek – Judul seragam	26
3.3.10.5. Ruas 650 Entri Tambahan Subjek– Topik	26
3.3.10.6. Ruas 651 Entri Tambahan Subjek – Nama Geografis	27
3.3.11. Ruas 7XX Entri Tambahan	27
3.3.11.1. Ruas 700 Entri Tambahan – Nama Orang	27
3.3.11.2. Ruas 710 Entri Tambahan – Nama Badan Korporasi	28

3.3.11.3. Ruas 711 Entri Tambahan – Nama Pertemuan	28
3.3.11.4. Ruas 740 Entri Tambahan – Judul	28
3.3.12. Ruas 8XX Entri Tambahan Seri	29
3.3.12.1. Ruas 850 Badan yang Memiliki	29
3.3.12.2. Ruas 856 Akses dan Lokasi Elektronik	29
3.3.13. Ruas 990 Nomor Induk	30
BAB IV PENENTUAN TAJUK SUMBER ELEKTRONIK	
4.1. Tajuk Entri Utama	31
4.1.1. Tajuk Nama Orang	31
4.1.2. Tajuk Badan Korporasi	33
4.1.3. Entri Utama di bawah Judul	35
4.1.4. Entri Utama di bawah Judul Seragam	36
4.2. Tajuk Entri Tambahan	37
BAB V PENERAPAN / CONTOH	
5.1. Contoh Sumber Elektronik “Majalah Tempo”	39
5.2. Contoh Sumber Elektronik “CRC Handbook of Chemistry and Physics”	41
5.3. Contoh Sumber Elektronik untuk “Peta Indonesia”	42
5.4. Contoh Sumber Elektronik untuk E-Book	45
5.5. Contoh Sumber Elektronik dalam Bentuk CD	45
5.4. Contoh Sumber Elektronik E-Journal	53
BAB VI PENUTUP	59
GLOSARIUM / DAFTAR ISTILAH	60
DAFTAR PUSTAKA	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koleksi perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 2, adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Oleh karena itu semua koleksi yang dihimpun perlu diolah dengan benar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, agar dapat ditemukan kembali secara cepat, tepat dan akurat.

Pengolahan bahan perpustakaan berupa karya cetak sudah dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Adapun pedoman pengolahan bahan perpustakaan jenis sumber elektronik (*e-resources*) masih sangat terbatas dan belum dipahami secara baik.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, Bidang Pengolahan Bahan Pustaka, Pusat Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka berkewajiban melakukan pengolahan bahan pustaka sesuai Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 3 Tahun 2001 Pasal 54 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional RI. Untuk memenuhi kebutuhan akan pedoman pengolahan bahan perpustakaan sumber elektronik, maka disusunlah buku panduan ini.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan panduan pengolahan sumber elektronik adalah:

- a. Menyediakan panduan kerja untuk pengolahan sumber elektronik.
- b. Menciptakan persepsi yang sama dan konsistensi dalam pengolahan sumber elektronik
- c. Menyediakan alat pengawasan dalam kegiatan pengolahan sumber elektronik
- d. Menyediakan alat untuk pembinaan dan pengembangan kegiatan pengolahan sumber elektronik

1.3 Ruang Lingkup

Penyusunan panduan pengolahan bahan perpustakaan sumber elektronik mencakup pengatalogan deskriptif, metadata dalam format Indomarc untuk sumber elektronik akses jarak jauh (*remote/online access*) dan akses langsung (*direct/offline access*) serta ketentuan tentang titik akses.

Acuan yang digunakan dalam penyusunan panduan ini adalah:

- a. International Standard Bibliographic Description for Electronic Resources (ISBD (ER)),
- b. Anglo American Cataloguing Rules 2nd ed., rev. 2002, up date 2005 (AACR2), Part I, Chapter 9, 12, dan Part II, Chapter 21,
- c. Machine Readable Cataloguing 21 (MARC 21), dan
- d. Indonesia Machine Readable Cataloguing (Indomarc).

BAB II

DESKRIPSI BIBLIOGRAFIS SUMBER ELEKTRONIK

2.1. Pengertian

Pengertian sumber elektronik berdasarkan AACR2 adalah bahan (data dan/atau program) yang diciptakan dengan menggunakan kode atau program komputer agar dapat dimanfaatkan dengan piranti komputer. Untuk memanfaatkan bahan sumber elektronik diperlukan piranti yang terhubung langsung dengan komputer, misalnya pemutar CD-ROM atau sambungan ke jejaring komputer, misalnya, Internet. Sumber elektronik sebelumnya dikenal sebagai berkas komputer (*computer files*). Pengertian ini berkembang seiring dengan perkembangan jenis sumber elektronik.

2.2. Cakupan

- a. Sumber elektronik berdasarkan isi terdiri atas:
 - 1) Isi berkas komputer (*Computer file content*), misalnya, perangkat lunak komputer,
 - 2) Data angka (*Numeric data*), misalnya, informasi sensus,
 - 3) Bahan multimedia berorientasi komputer (*Computer-oriented multimedia*), misalnya, teks, suara, gambar dan file video.
- b. Sumber elektronik berdasarkan cara akses terdiri atas:
 - 1) Akses langsung
Akses langsung diartikan sebagai cara yang memerlukan wahana fisik yang dapat dibawa atau dijinjing, misalnya: cakram, kaset, kartrij.
 - 2) Akses jarak jauh.
Akses jarak jauh adalah cara yang tidak memerlukan wahana fisik, akses jarak jauh hanya dapat dipergunakan dengan alat masukan luaran, misalnya terminal yang terkoneksi dengan sistem komputer, misalnya sumber dalam jaringan, atau dengan menggunakan sumber yang tersimpan dalam cakram padat atau alat penyimpan lainnya.

2.3. Jenis Sumber Elektronik

Jenis informasi yang terdapat dalam sumber elektronik terdiri atas:

- a. Data (informasi yang menyajikan angka, teks, gambar, citra, peta, citra bergerak, musik, suara, dsb.)
- b. Program (instruksi, dan lain-lain, yang mengolah data agar dapat digunakan), atau
- c. Kombinasi antara data dan program.

Sumber elektronik sering memuat bagian-bagian dengan karakteristik berbagai komponen yang dapat ditemukan dalam berbagai bahan perpustakaan.

Jenis sumber elektronik terdiri atas:

- a. Buku elektronik (*e-book*) termasuk manuskrip elektronik,
- b. Bahan kartografi elektronik (*electronic Cartographic resources*), misalnya, peta, atlas, foto udara dalam bentuk elektronik,
- c. Rekaman suara elektronik (berkas audio, berkas musik), citra bergerak
- d. Bahan grafis elektronik (*electronic graphic materials*) misalnya, citra, poster, reproduksi karya seni
- e. Sumber daya berlanjut elektronik (*electronic continuing resources*) misalnya, jurnal elektronik (*e-journals*) dan sumber terintegrasi (*integrating resources*).

2.4. Sumber Informasi Utama

Sumber informasi utama untuk sumber elektronik adalah bahan itu sendiri.

- a. Sumber informasi utama untuk bahan elektronik akses langsung terdiri atas:
 - 1) Sumber internal (yang terdapat dalam sumber elektronik itu sendiri), misalnya, layar judul (*title screen*), menu utama, pernyataan program, tampilan informasi awal, halaman (*homepage*), tajuk berkas (*file header*) termasuk pernyataan

“Subjek:” (informasi tentang topik atau subjek lama), metadata disertai dengan kode komputer (misalnya, kode tajuk *TEI*, tengara meta HTML/XML), dan wadah fisik atau labelnya.

- 2) Sumber eksternal (yang tidak terdapat didalam berkas data sumber elektronik itu) misalnya, label, kemasan yang mencakup informasi yang telah dikembalikan ke ukuran normal, dicetak atau telah diproses untuk digunakan.

b. Sumber informasi untuk akses jarak jauh.

Sumber informasi utamanya terdapat dalam sumber elektronik itu sendiri), misalnya, layar judul (*title screen*), menu utama, pernyataan program, tampilan informasi awal, laman (*homepage*), tajuk berkas (*file header*) termasuk pernyataan “Subjek:”, metadata disertai dengan kode komputer (misalnya, kode tajuk *TEI*, tengara meta HTML/XML), dan wadah fisik atau labelnya.

Jika informasi yang diperlukan tidak tersedia dalam sumber elektronik itu sendiri, ambil sumber informasi dari sumber berikut (berdasarkan urutan prioritas):

- a. Dokumentasi tercetak atau terpasang atau dari bahan penyerta lain, (misalnya: pengantar penerbit, berkas “tentang” sumber elektronik, laman Web penerbit tentang sebuah sumber elektronik).
- b. Informasi tercetak pada kemasan yang diterbitkan oleh penerbit, distributor, dsb.

Jika bahan terdiri atas dua atau lebih bagian yang terpisah, perlakukan kemasan atau label yang melekat secara permanen pada kemasan yang merupakan unsur penyatu sebagai sumber informasi utama, jika label tersebut memuat judul kolektif, sedangkan bagian lain dari informasi itu tidak menyiratkan judul kolektif.

Jika informasi yang diperlukan tidak tersedia dari sumber informasi utama, ambil informasi dari sumber berikut [berdasarkan urutan prioritas]:

- a. Sumber deskripsi dari sumber elektronik lain yang diterbitkan
- b. Sumber lain (misalnya, cantuman metadata)

Sumber informasi tercantum untuk setiap daerah sumber elektronik diberikan di bawah ini. Sertakan informasi yang diambil dari luar sumber yang ditentukan dalam kurung siku [].

DAERAH	SUMBER INFORMASI TERCANTUM
Judul dan pernyataan tanggung jawab	Sumber informasi utama, informasi yang dikeluarkan oleh penerbit, pembuat, dsb., wadah
Edisi	Sumber informasi utama, informasi yang dikeluarkan oleh penerbit, pembuat, dsb., wadah
Jenis dan keluasan sumber	Semua sumber
Penerbitan, distribusi, dsb.	Sumber informasi utama, informasi yang dikeluarkan oleh penerbit, pembuat, dsb., wadah
Deskripsi fisik	Semua sumber
Seri	Sumber informasi utama, informasi yang dikeluarkan oleh penerbit, pembuat, dsb., wadah
Catatan	Semua sumber
Nomor standar dan syarat ketersediaan	Semua sumber

2.5. Daerah Deskripsi Bibliografis

2.5.1. Daerah Judul dan Pernyataan Tanggung Jawab

Daerah judul dan pernyataan tanggung jawab memuat judul lengkap dan pernyataan tanggung jawab suatu karya. Salin judul sebenarnya sesuai yang tercantum dalam sumber informasi utama dan salinlah sumber judul sebenarnya dalam daerah catatan. Jangan gunakan nama berkas (*file*) atau kumpulan data sebagai judul sebenarnya kecuali hanya nama itu yang ada dalam sumber informasi utama.

Penandaan Bahan Umum (PBU) untuk jenis bahan sumber elektronik adalah sumber elektronik yang dicantumkan dalam tanda kurung siku [] setelah judul sebenarnya.

Judul sebenarnya dari bahan sumber elektronik berupa:

- a. Istilah yang menunjukkan jenis karya atau isi intelektual atau artistiknya.
- b. Nama orang atau badan korporasi, jika pada sumber informasi utama tidak muncul judul selain nama tersebut.
- c. Rangkaian karakter atau sebuah akronim yang jelas tampil pada sumber informasi utama.
- d. Bagian dari judul yang terdiri atas dua bagian yang dipisahkan oleh kata “atau” (atau padanannya dalam bahasa lain).
- e. Pernyataan tanggung jawab, nama penerbit atau informasi yang berhubungan dengan unsur deskriptif lain (misalnya, pernyataan edisi), jika informasi tersebut menurut bahasa merupakan bagian integral dari judul.
- f. Judul kolektif, jika bahan memuat dua atau lebih karya perorangan dan memiliki judul kolektif maupun judul masing-masing karya perorangan tercantum pada sumber informasi, judul kolektif dipilih sebagai judul sebenarnya.
- g. Judul umum dan judul bagian, jika judul sebenarnya terdiri atas judul bersama dan judul bagian, sedangkan seksi, suplemen, bagian dsb.

tidak cukup memadai untuk mengidentifikasi judul bagian tanpa menyertakan judul bersama atau judul dari bahan utama.

- h. Judul seksi atau judul suplemen atau judul bagian, jika judul sebenarnya terdiri atas judul seksi, suplemen, bagian saja dan judul tersebut dapat berdiri sendiri atau dapat dipisahkan dari judul bersama atau judul bahan utama.
- i. Judul sebenarnya yang ditonjolkan secara tipografi atau berada di urutan pertama, jika dua bentuk judul dalam bahasa atau aksara yang sama terdapat pada sumber informasi tercantum dengan tipografi yang berbeda atau berurutan.

Salin pernyataan tanggung jawab yang terkait dengan orang atau badan yang mempunyai peran penting dalam menciptakan isi sumber, seperti penulis, pemrogram, pengadaptasi, atau organisasi sponsor.

Contoh :

World atlas [sumber elektronik] : version 3.0 program dan data

An introduction to the operating system (PC Tutor) [sumber elektronik]

Database [sumber elektronik] : computer program / Paul Fellows

PC file III [sumber elektronik] / Jim Button

Cleanliness and culture[sumber elektronik]: *Indonesian histories /edited by Kees van Dijk and Jean Gelman Taylor*

2.5.2. Daerah Edisi

Pernyataan edisi secara umum menggunakan istilah “edisi” (atau padanannya dalam bahasa lain). Istilah yang berkaitan seperti versi (*version*), tingkatan (*level*), rilis (*release*) atau pembaruan (*up date*) dapat menunjukkan pernyataan edisi, istilah ini kadang-kadang digunakan untuk menunjukkan perubahan besar atau kecil suatu karya, tetapi bukan merupakan edisi baru. Salin pernyataan yang terkait dengan edisi sumber elektronik yang memuat perbedaan dengan edisi terbitan sebelumnya.

Salin pernyataan tanggung jawab yang terkait dengan satu edisi atau lebih pada daerah edisi.

Contoh :

Versi 5.20

Ed. Rev. / program telah dialihkan dari *BASIC ke FORTRAN oleh Allen P.*

Smith

Ed. ICPSR, versi OSIRIS IV

Windows 95 ed.

2.5.3. Daerah Jenis dan Keluasan Sumber

Daerah ini menjelaskan karakteristik dasar sumber elektronik, yang terdiri atas penandaan jenis sumber dan informasi keluasan sumber (*Type and extent of resources area*).

Penandaan sumber menunjukkan jenis khusus sumber yang berhubungan dengan karya dan diberikan dalam bahasa pengatalog. Istilah untuk penandaan sumber spesifik terdiri atas data dan program.

Penandaan bahan spesifik dalam bahasa Indonesia di bawah ini harus diberikan untuk setiap jenis bahan sumber elektronik, penandaan bahan spesifik untuk data adalah:

- a. Data elektronik.
- b. Data numerik elektronik.
- c. Data sensus elektronik.
- d. Data teks elektronik.
- e. Jurnal elektronik.
- f. Data gambar elektronik.
- g. Data representasional elektronik.
- h. Data peta elektronik.
- i. Data suara elektronik, dan
- j. Data huruf elektronik.

Penandaan bahan spesifik untuk program adalah:

- a. Program utilitas elektronik.
- b. Program aplikasi.

- c. Program perancangan berbantuan komputer (*Computer Aided Design*).
- d. Program pangkalan data (*database*).
- e. Program *spreadsheet*.
- f. Permainan (*Games*).
- g. Program sistem.
- h. Program sistem operasi (*operating system*).
- i. Program temu kembali.
- j. Program pengolah kata (*word processor*).
- k. Program bahasa pemrograman

Keluasan sumber dapat diberikan jika informasi tersedia dan dianggap penting untuk dicantumkan oleh badan pengatalog.

Contoh :

Data komputer (2 berkas : 876.000, 775.000 cantuman)

Program sistem (1 berkas : 997 pernyataan)

Data Elektronik (2 berkas ; masing-masing 2.540 cantuman) dan program (3 berkas ; 7.260, 3.490, 5.076 bit)

2.5.4. Daerah Penerbitan, Distribusi, Tahun, dsb.

Daerah ini mencantumkan tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun penerbitan sumber elektronik. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk daerah penerbitan, distribusi, tahun terbit adalah sebagai berikut :

- a. Jangan salin tempat penerbitan, distribusi, dsb. untuk sumber elektronik yang tidak diterbitkan. Jangan mencantumkan *s.l* dalam kasus ini.
- b. Jangan mencantumkan nama penerbit, distributor, dsb. untuk sumber elektronik yang tidak diterbitkan. Jangan mencantumkan *s.n* dalam kasus ini.

- c. Berikan tahun pembuatan untuk sumber elektronik yang tidak diterbitkan. Berikan tahun lainnya yang berguna (misalnya, tahun pengumpulan data).
- d. Salin tahun hak cipta terakhir jika tidak ada tahun penerbitan, distribusi, dsb. yang berlaku untuk keseluruhan bahan dan mempunyai beberapa tahun hak cipta yang berlaku untuk berbagai aspek pembuatannya (misalnya, hak cipta pemrograman, hak cipta pembuatan suara, hak cipta gambar dan hak cipta dokumentasi).

Contoh :

London : BPI Systems, 2001

Mavato, Calif. : Software Tools, 1989

St. Paul (Minn.) : Quanta, 1995

2.5.5. Daerah Deskripsi Fisik

Daerah ini memuat deskripsi fisik sumber informasi, yang mencakup satuan fisik bahan sumber elektronik, ukuran, luas, dimensi, dan keterangan fisik lainnya serta informasi mengenai bahan yang menyertainya, jika tersedia. Satuan fisik dinyatakan dengan angka arab.

Jangan memberikan deskripsi fisik untuk sumber elektronik yang tersedia melalui akses jauh, kecuali bahan tersebut berupa foto, citra, citra penginderaan jauh, berkas suara, laman web, atau teks elektronik.

Untuk sumber elektronik akses langsung cantumkan jumlah satuan fisik dari wadah dengan memberikan nomor dalam angka arab dan mengikuti salah satu istilah berikut:

Kartrij chip komputer

Cakram komputer

Cakram optik komputer

Kartrij pita komputer

Kaset pita komputer

Ril pita computer

Contoh :

- 1 foto
- 6 penginderaan jauh
- 1 berkas suara
- 4 CD-ROM : digital ; 4 ¾ in.
- 2 CD : digital ; 4 ¾ in.
- 1 CD-ROM (1 berkas : 240.000 bit)
- 3 disket komputer ; 3 ½ - 5 ¼ in.

2.5.6. Daerah Seri

Daerah seri hanya digunakan jika semua bagian bahan diterbitkan (atau akan diterbitkan) dalam seri atau subseri yang sama. Dalam kasus tertentu pernyataan seri atau sub seri dapat diberikan pada daerah catatan.

Jika bahan sumber elektronik merupakan anggota lebih dari satu seri atau sub seri daerah ini dapat diulang. Urutan pernyataan ditentukan oleh urutan prioritas dari sumber daerah seri; dalam kasus ini kedua seri tersebut sama pentingnya, urutannya mengikuti informasi yang terdapat dalam sumber yang dipilih.

Contoh :

- American national election study series ; no. 13
- Seri C. Machine-readable texts of Greek author

2.5.7. Daerah Catatan

Buat catatan sumber elektronik berdasarkan urutan dibawah ini, kecuali jika suatu catatan dianggap lebih penting dari urutan lainnya:

- a. Isi dan lingkup
- b. Persyaratan sistem
- c. Modus akses

Buatkan catatan isi dan lingkup sumber elektronis kecuali hal itu sudah dinyatakan dalam daerah deskripsi lain.

Contoh:

Permainan

Pengolah kata

Buatkan catatan persyaratan sistem dari sumber jika informasinya tersedia. Awali catatan dengan “Persyaratan sistem:”

Berikan informasi berikut dalam urutan dibawah ini:

- a. Buatan dan model komputer untuk menjalankan berkas.
- b. Jumlah memori yang diperlukan.
- c. Nama sistem operasi.
- d. Persyaratan piranti lunak (termasuk bahasa pemrograman).
- e. Jenis dan karakteristik piranti lain yang diperlukan atau direkomendasikan.
- f. Jenis modifikasi piranti keras yang disyaratkan atau direkomendasikan

Jika sumber tersedia hanya melalui akses jauh berikan informasi mengenai modus akses. Awali catatan dengan “Modus akses”:

Selalu berikan sumber judul sebenarnya dalam catatan. Jika karya yang tercatat dalam sumber elektronik adalah karya terjemahan atau adaptasi berikan judul asli karya dalam catatan. Jika sumber elektronik memuat sejumlah karya, judul terjemahan dinyatakan dalam catatan isi.

Contoh :

Judul diambil dari kemasan

Persyaratan sistem: *Windows or Macintosh with quick time 3.0* atau lebih, dan mesin pencari (*Internet Explorer/Netscape Navigator*)

Persyaratan sistem: *Pentium II processor or higher, Microsoft Windows 2000 or XP, Internet Explorer 5.5 or higher, 15 MB RAM, 24X speed CD-ROM drive, Adobe Acrobat Reader version 7.0*

Persyaratan sistem: *Apple II, II+, atau Iie; 48K; DOS 3.3; Applesoft in ROM*

Modus akses: *AUSINET*

Modus akses: *World Wide Web*

2.5.8. Daerah Nomor Standar (atau Alternatif) dan Syarat Ketersediaan

Daerah ini dapat diulang jika bahan sumber elektronik memiliki lebih dari satu nomor standar (alternatif) karena:

- a. diterbitkan lebih dari satu medium atau diterbitkan oleh lebih dari satu penerbit, produser, distributor, dsb.
- b. sumber elektronik tersebut memiliki nomor standar (alternatif) untuk setiap unit dan juga nomor standar untuk seluruh unit.

Cantumkan “ISBN” atau “ISSN” di depan nomor ISBN atau ISSN.

Contoh:

ISBN 0-7216-1213-X

ISBN 0-340-16427-1

BAB III

FORMAT INDOMARC

3.1. Pengertian

Format INDOMARC merupakan implementasi dari *International Standard Organization (ISO) Format ISO 2709* untuk Indonesia, sebuah format yang berfungsi untuk tukar menukar informasi bibliografis melalui pita magnetik (*magnetic tape*), cakram padat (*compact disc*), atau media terbaca mesin (*machine-readable*) lainnya. Informasi bibliografis secara umum mencakup pengarang, judul, subyek, catatan, data penerbitan serta deskripsi fisik.

Bab ini menguraikan format cantuman bibliografis yang terbaca mesin untuk bahan perpustakaan sumber elektronik. Format hanya dapat digunakan untuk informasi bibliografis yang dibuat berdasarkan *Anglo-American Cataloguing Rules* edisi kedua (AACR2) dan *International Standard Bibliographic Description (ISBD)*.

Aturan yang diterapkan dalam format ini adalah AACR2 level 3 yang diwakili dalam ruas-ruas metadata. Ruas-ruas (*fields*) berisi data bibliografis karya yang dikatalog. Setiap ruas akan ditandai dengan nomor tengara dan diakhiri dengan tanda akhir ruas.

3.2. Ruas Kendali (001-009) (Control Field)

Ruas kendali (001-009) adalah ruas yang strukturnya berbeda dari ruas data tidak tetap. Ruas ini tidak mempunyai indikator atau subruas dan berisi unsur data tunggal atau rangkaian unsur data yang panjangnya tetap, yang dinyatakan dengan posisi karakter. Informasi yang dimuat dalam ruas kendali memungkinkan perpustakaan untuk memanfaatkan kemampuan komputer dalam memilah, menelusur dan memanfaatkan data, misalnya, berdasarkan tanggal pembuatan cantuman atau revisi terakhir atau berdasarkan bahasa teks karya tersebut.

Ruas kendali

(010-009) (*control field*) untuk sumber elektronik terdiri atas :

006/00 bentuk bahan perpustakaan dengan kode "m" (sumber elektronik)

007/00 jenis bahan perpustakaan dengan kode "c" (sumber elektronik)
008/26 jenis sumber elektronik.

Posisi ini diisi kode yang menerangkan jenis sumber elektronik yang dikatalog terdiri dari kode:

- a. Data numerik.
- b. Program komputer
- c. Representasi
- d. Dokumen
- e. Data bibliografis
- f. Jenis huruf
- g. Permainan
- h. Suara
- i. Multimedia interaktif
- j. Sistem atau layanan sambung jaring (*online*)
- m. Kombinasi
- u. Tidak diketahui
- z. Lainnya

3.3. Ruas Data Tidak Tetap (010-999) (*Variable Data Field*)

Ruas data tidak tetap (010-999) berisi data bibliografis yang diperlukan untuk pengatalogan deskriptif, entri utama, entri tambahan, akses subjek, nomor klasifikasi atau nomor panggil, dan beberapa nomor lain seperti ISBN dan nomor bibliografi nasional. Pada setiap ruas data tidak tetap disediakan dua posisi karakter setelah nomor tengara untuk indikator. Masing-masing ruas berisi satu atau lebih kode subruas.

Ruas data tidak tetap (010-999) (*variable data field*) terdiri dari:

Ruas 015	Nomor Bibliografi Nasional
Ruas 02X	Nomor Standar
Ruas 082	Nomor klasifikasi
Ruas 084	Nomor panggil
Ruas 1XX	Entri utama

Ruas 240	Judul seragam
Ruas 245	Pernyataan judul dan tanggung jawab
Ruas 250	Pernyataan edisi
Ruas 256	Daerah jenis dan keluasan sumber
Ruas 260	Penerbitan, distribusi, dsb.
Ruas 300	Deskripsi fisik
Ruas 4XX	Pernyataan seri
Ruas 5XX	Catatan
Ruas 6XX	Akses subjek
Ruas 7XX	Entri tambahan
Ruas 8XX	Entri tambahan seri
Ruas 9XX	Nomor induk

3.3.1 Ruas 015 Nomor Bibliografi Nasional

Ruas ini memuat nomor induk yang diambil dari sebuah bibliografi nasional untuk keperluan pengatalogan. Untuk Indonesia, nomor bibliografi nasional adalah nomor induk yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI untuk setiap karya yang dimuat dalam *Bibliografi Nasional Indonesia* (BNI).

3.3.2. Ruas 02X Nomor Standar

Ruas ini memuat nomor standar untuk sumber elektronik diperoleh dari *International Standard Book Number* (ISBN) untuk *e-book* dan *International Standard Serial Number* (ISSN) untuk *e-journal*.

Ruas 020 digunakan untuk nomor standar ISBN dan Ruas 022 nomor standar sumber daya berlanjut (*continuing resources*).

3.3.2.1 Ruas 020 ISBN (*International Standard Book Number*)

Ruas 020 dapat diulang bila untuk judul bahan perpustakaan diberikan lebih dari satu nomor ISBN.

Contoh:

020 ## \$a 9789067183758

020 ## \$a 906718375X

3.3.2.2. Ruas 022 ISSN (*International Standard Serial Number*)

Ruas 022 dapat diulang bila sumber daya berlanjut mempunyai lebih dari satu ISSN, misalnya bila terdapat perubahan judul atau penerbit sehingga perlu diberikan judul kunci yang baru.

Contoh:

022 ## \$a|l0888-4463|y0888-4463

022 0# \$a 0888-4463|l0888-4463|21

3.3.3. Ruas 082 Nomor Klasifikasi

Ruas ini memuat nomor panggil yang diambil dari *Dewey Decimal Classification*, *Abridged Dewey Decimal Classification*, dan/atau *DC&: Dewey Decimal Classification Additions, Notes and Decisions*. Tanda kurung dalam sebuah nomor DDC yang terdapat pada bahan perpustakaan tidak dimasukkan dalam cantuman INDOMARC. Tanda-tanda itu dapat dibuat berdasarkan tengara di suatu ruas.

Catatan: Subruas \$2 terdiri dari dua karakter yang menunjukkan edisi DDC yang digunakan, dalam menentukan nomor klas. Subruas \$2 ini tidak muncul dalam keluaran katalog.

Contoh:

082 04 \$a 337.142 \$2 [23]

082 04 \$a 297.65 \$2 [23]

3.3.4. Ruas 084 Nomor Panggil

Ruas ini digunakan untuk skema klasifikasi yang tidak tercakup dalam ruas-ruas untuk nomor klasifikasi yang tersedia, termasuk nomor panggil setempat yang semula diisikan ke dalam ruas 090 (Nomor Panggil Setempat). Pemberian definisi terhadap ruas tersebut tergantung pada perangkat lunak dan

sistem nomor panggil yang digunakan perpustakaan yang memakai perangkat lunak tersebut.

Nomor panggil setempat di Perpustakaan Nasional RI, misalnya, merupakan nomor panggil yang semula digunakan di Perpustakaan Museum, yang masih digunakan untuk sebagian besar koleksi langka. Tiga huruf pertama, dalam huruf besar, berasal dari tajuk utama (pengarang perorangan/badan korporasi) diikuti huruf pertama dari judul, dalam huruf kecil. Bila tajuk utama jatuh di bawah judul, hanya tiga huruf pertama dari judul yang diisikan, huruf besar sernua. Jika diperlukan, subruas \$b dapat ditambahkan guna menunjukkan buku ke berapa dari jumlah eksemplar (kopi) yang ada di perpustakaan.

Contoh:

084 ## \$a 051 TEM

3.3.5. Ruas 1XX Entri Utama

3.3.5.1. Ruas 100 Entri Utama – Nama Orang

Ruas ini memuat nama orang yang dijadikan entri utama dalam cantuman bibliografis.

Contoh:

100 1 # \$a Coppel, Jonathan

100 1 # \$a Myrta Soeroto

245 1 0 \$a Bugis Makassar \$h [sumber elektronik] / \$c Myrta Soeroto

3.3.5.2. Ruas 110 Entri Utama – Nama Badan Korporasi

Ruas ini memuat nama badan korporasi yang dijadikan entri utama. Nama konferensi dan pertemuan yang dimasukkan sebagai subordinat badan korporasi tersebut lebih tepat dimasukkan ke dalam ruas ini daripada ke dalam ruas 111.

Contoh:

110 1# \$a Indonesia. \$b Departemen Pekerjaan Umum. \$b Pusat
Pengolahan Data

245 10 \$a Peta infrastruktur Indonesia 2010 \$h [sumber elektronik]

3.3.5.3. Ruas 111 Entri Utama – Nama Pertemuan

Ruas ini memuat nama pertemuan atau konferensi yang dijadikan entri utama. Nama pertemuan yang dimasukkan sebagai bawahan badan korporasi yang dijadikan entri utama dimasukkan ke dalam ruas 110.

Contoh :

111 2# \$a Indonesia Update Conference
245 14 \$a The Indonesia update \$h [sumber elektronik] / \$c Indonesia
Project, The Australian National University

3.3.6. Ruas 2XX Judul dan yang Berhubungan dengan Judul

3.3.6. 1. Ruas 240 Judul Seragam

Ruas ini memuat judul seragam dalam cantuman bibliografis yang mengandung ruas 100 (Entri Utama - Nama Orang), ruas 110 (Entri Utama - Nama Badan Korporasi), atau ruas 111 (Nama Pertemuan). Judul yang tertera dalam karya yang dikatalog dimasukkan ke dalam ruas 245. Ruas 240 tidak digunakan bila dalam cantuman terdapat ruas 130.

Indikator kedua menunjukkan jumlah karakter yang diabaikan dalam penjajaran seperti halnya pada kasus entri-entri yang dimulai dengan kata sandang, misalnya "a", "an" dan "the".

Contoh:

240 10 \$a Undang-undang.
245 10 \$a Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang
Perpustakaan \$h [sumber elektronik]
240 10 \$a Peraturan, dsb
245 10 \$a Perpres 70 Tahun 2012 tentang Percepat Belanja Modal

3.3.6.2. Ruas 245 Pernyataan Judul dan Tanggung Jawab

Ruas ini memuat judul lengkap dan pernyataan tanggung jawab cantuman bibliografi. Cantumkan judul sebenarnya diikuti dengan penandaan bahan umum sumber elektronik dengan subruas \$h [sumber elektronik]

Contoh:

245 -- \$a Judul utama \$h [penandaan bahan umum] : \$b anak judul / \$c pernyataan tanggung jawab

Contoh:

245 00 \$a *World atlas* \$h [sumber elektronik] : \$b *version 3.0* program dan data

245 10 \$a *Database* \$h [sumber elektronik] : \$b *computer program* / \$c Paul Fellows

245 10 \$a *PC file III* \$h [sumber elektronik] / \$c Jim Button

245 00 \$a *Introduction to the operating system (PC Tutor)* \$h [sumber elektronik]

3.3.6.3. Ruas 246 Variasi Bentuk

Ruas ini memuat bentuk judul lain yang terdapat di berbagai tempat dalam karya yang di katalog atau sebagai bagian dari pernyataan judul atau merupakan bentuk judul alternatif yang berbeda dengan judul yang diisikan dalam ruas 245.

Contoh:

245 00 \$a AGDC, Aceh Geospasial Data Centre \$h [sumber elektronik] : \$b pengembangan infra struktur dan komunikasi data untuk perencanaan pembangunan provinsi Nangro Aceh Darussalam di seluruh kabupaten/kota.

246 30 \$a Pengembangan infra struktur dan komunikasi data untuk perencanaan pembangunan provinsi Nangro Aceh Darussalam di seluruh kabupaten/kota.

3.3.6.4. Ruas 250 Pernyataan Edisi

Ruas ini memuat informasi tentang edisi karya yang dikatalog dan dicantumkan dengan singkatan “ed”. Pernyataan edisi untuk sumber elektronik dapat berupa versi, level, rilis, terbaharukan (*up date*), dll.

Contoh:

250 ## \$a 3rd update

250 ## \$a Version 5.1

250 ## \$a [Version] 1.1

250 ## \$a Ed. Khusus

3.3.6.5. Ruas 256 Karakteristik Berkas Komputer atau Daerah Jenis dan Keluasan Sumber (*Type and Extent of Resources Area*)

Ruas ini memuat informasi tentang karakteristik berkas komputer, seperti jenis berkas, pernyataan jumlah cantuman, dsb. Indikator pertama dan Indikator kedua belum ditetapkan (#).

Contoh:

256 ## \$a Komputer data (2 files : 876,000, 775,000 records).

256 ## \$a Komputer programs (2 files : 4300, 1250 bytes).

256 ## \$a Data (1 file : 350 records).

3.3.6.6. Ruas 260 Penerbitan, Distribusi, dsb.

Ruas ini memuat informasi yang berhubungan dengan penerbitan, pencetakan, dan distribusi atau peredaran sumber elektronik yang diterbitkan.

Contoh:

260 ## \$a London : \$b BPI Systems, \$c 2001

260 ## \$a Jakarta : \$b Pusat Pengolahan Data, Departemen Pekerjaan Umum, \$c 2010.

3.3.7. Ruas 300 Deskripsi Fisik

Ruas ini memuat deskripsi fisik sumber elektronik, mencakup satuan fisik, ukuran, luas, dimensi, dan keterangan fisik lainnya serta, bila tersedia bahan yang menyertainya. Cantumkan jumlah kesatuan fisik media dengan menyatakan nomor bagian dengan angka arab.

Contoh:

300 ## \$a 4 CD-ROM : \$b digital ; \$c 4 ¾ in.

300 ## \$a 3 disket komputer ; \$c 3½ - 5¼ in.

300 ## \$a 1 Sumber online (xiii, 204 hlm.) : \$b illus.

300 ## \$a Data elektronik (2 berkas : 800, 1600 byte)

3.3.8 Ruas 4XX Pernyataan Seri

3.3.8.1. Ruas 440 Pernyataan Seri/Entri Tambahan – Judul

Ruas ini memuat pernyataan seri yang hanya berisi judul seri. Ruas 440 sekaligus merupakan pernyataan seri dan entri tambahan seri. Bila ruas 440 sudah dipakai dalam suatu cantuman ruas 830 tidak perlu dipakai agar tidak terjadi duplikasi. Ruas ini hanya memuat informasi tentang judul (\$a, \$n, \$p), ISSN (\$x), dan penomoran seri (\$v).

Contoh:

440 #0 \$a Seri pengembangan perpustakaan pertanian; \$v No. 46

440 #0 \$a Seri studi pemilihan umum Amerika; \$v No.13

440 #0 \$a Milestones of history. \$p New series

440 #0 \$a Jurisprudence commentee de la cour administrative d'appel de
Douai. \$p Bulletin, \$x 1275-3114 ; \$v no.2.

3.3.8.2. Ruas 490 Pernyataan Seri

Ruas ini memuat pernyataan seri, bila tidak terdapat entri tambahan seri atau bila entri tambahan seri yang ada berbeda dengan yang tertera dalam pernyataan seri. Berbeda dengan ruas-ruas 4XX lainnya, ruas 490 ini tidak berlaku sebagai entri tambahan seri. Bila ruas 490 sudah dipakai entri tambahan seri masih diperlukan, pernyataan seri (ruas 490) dan entri tambahan seri yang berkaitan (ruas 800-830) dimasukkan secara terpisah ke dalam cantuman. Ruas ini memuat subruas judul (\$a) dan judul paralel, dan/atau judul lain serta pernyataan penanggung jawab, nama atau nomor subseri dan penomoran seri .

Contoh:

245 14 \$a The Belgian textile industry

490 1# \$a Business economics library no. 5. Surveys of economic sectors
in Belgium ; \$v 1

245 14 \$a The Exchange rate [sumber elektronik] : \$b economic policy

tool or market price ? / \$c Heiner Flassbeck

490 1_ \$a Discussion papers ; \$v no. 157

490 0# \$a Perangkat lunak *no-nonsense practicorp*

490 0# \$a *American national election study series* ;\$v no. 13

490 1# \$a English Chubby Spanish =\$a Ingles Chubby Espanyol

830 #0 \$a English Chubby Spanish

3.3.9 Ruas 5XX Catatan

3.3.9.1. Ruas 500 Catatan Umum

Ruas ini memuat berbagai macam catatan yang jenisnya tidak diketahui atau ditentukan, sebagaimana dirinci dalam AACR2.

Contoh:

500 ## \$a Judul dari label disc

500 ## \$a Judul dari layar judul (*title screen*)

500 ## \$a Judul dari laman Web (*Web page*)

3.3.9.2. Ruas 538 Catatan Rincian Sistem

Ruas ini memuat informasi teknis mengenai bahan, seperti keberadaan atau ketidakterdadaan kode tertentu; atau karakteristik fisik berkas komputer, seperti densitas perekaman, *parity*, *blocking factors*, *mode of access*, perangkat lunak bahasa pemrograman, keperluan komputer, keperluan peripheral, nama dagang atau sistem perekaman (mis. VHS), frekuensi modulasi dan jumlah resolusi bisa dimasukkan.

Contoh :

538 ## \$a Persyaratan sistem : *windows or Macintosh with quick time 3.0* atau lebih, dan mesin pencari (*internet explorer/netscape navigator*)

538 ## \$a Persyatan sistem : *pentium II processor or highera, microsoft windows 2000 or XP, internet explorere 5.5 or higher, 15 MB RAM, 24X speed CD-ROM drive, adobe acrobat reader version 7.0*

516 ## Program komputer

516 ## Multimedia interaktif

3.3.10. Ruas 6XX Akses Subjek

3.3.10.1. Ruas 600 Entri Tambahan Subjek – Nama Orang

Ruas ini memuat nama orang sebagai tajuk subjek, digunakan untuk karya yang tentang biografi atau pengalaman hidup seseorang.

Contoh:

245 10 \$a Gus Dur sang penakluk : \$b sebuah biografi singkat / \$c

Muhammad Mirza

600 04 \$a Abdurahman Wahid, \$d 1940-2009

3.3.10.2. Ruas 610 Entri Tambahan Subjek – Nama Badan Korporasi

Ruas ini memuat nama badan korporasi yang dijadikan entri tambahan subjek. Ruas 610 digunakan untuk karya tentang badan korporasi tertentu.

Contoh:

245 00 \$a Rutgers \$h [Sumber Elektronik] : \$b The States University of

New Jersey

610 20 \$a Rutgers University

3.3.10.3. Ruas 611 Entri Tambahan Subjek – Nama Pertemuan

Ruas ini memuat nama pertemuan yang dijadikan entri tambahan subjek. Ruas 611 mungkin digunakan oleh lembaga yang menentukan daftar tajuk subjek atau authority file yang terlihat posisi indikator kedua atau subruas \$2 (sumber tajuk subjek). Entri tambahan subjek nama pertemuan atau konferensi yang merupakan subordinat suatu badan korporasi dimasukkan ke dalam ruas 610.

Contoh:

245 00 \$a Handbook of the London 2012 Olympic and Paralympic
games: \$b volume one : making the games / \$c edited by
Vassil Girginov.

611 20 \$a Olympic Games \$n (30th : \$d 2012 : \$c London)

611 20 \$a Paralympics \$n (30th : \$d 2012 : \$c London)

3.3.10.4. Ruas 630 Entri Tambahan Subjek – Judul Seragam

Ruas ini memuat judul seragam yang dijadikan entri tambahan subjek. Ruas 630 mungkin digunakan oleh lembaga yang menetapkan daftar tajuk subjek atau authority file yang terlihat pada posisi indikator kedua atau subruas \$2 (sumber tajuk subjek). Judul yang digunakan sebagai tajuk subjek dalam bentuk frasa (mis. Islam dan politik) dimasukkan ke dalam ruas 650 (Entri Tambahan Subjek Topik).

Contoh :

245 10 \$a Biographical studies in the Bible in the text of the American
revised Bible / \$c edited by Sydney Strong and Anna Louise
Strong →Buku

630 00 \$a Bible \$x Biography

3.3.10.5. Ruas 650 Entri Tambahan Subjek – Topik

Ruas ini memuat topik yang dijadikan entri tambahan subjek. Ruas 650 mungkin digunakan oleh lembaga yang menetapkan daftar tajuk subjek atau authority file yang terlihat pada posisi indikator kedua atau subruas \$2 (sumber tajuk subjek). Judul (mis. Industri dan negara), nama wilayah (mis. Kebudayaan Jawa), atau nama badan korporasi (mis. Perpustakaan Nasional) yang merupakan bagian dari tajuk subjek berbentuk frasa dimasukkan ke dalam ruas 650.

Contoh:

245 00 \$a Folk-songs of America \$h [electronic resource] : \$b the Robert
Winslow Gordon collection, 1922-1932

650 04 \$a Folk songs, English \$z United States.

650 #4 \$a Sumber alam \$z Indonesia \$v Peta

650 #4 \$a Koperasi \$x Undang-undang dan peraturan

3.3.10.6. Ruas 651 Entri Tambahan Subjek – Nama Geografis

Ruas ini memuat nama geografis yang dijadikan entri tambahan subjek. Ruas 651 mungkin digunakan oleh lembaga yang menetapkan daftar tajuk subjek atau authority file yang terlihat pada posisi indikator kedua atau subruas \$2 (sumber tajuk subjek). Nama yurisdiksi yang berdiri sendiri atau yang diikuti dengan subdivisi subjek dimasukkan ke dalam ruas 610, sedangkan nama yurisdiksi sebagai suatu badan korporasi dimasukkan ke dalam 610. Nama badan korporasi, Subtajuk bentuk, judul karya, dan/atau nama bagian dari suatu kota dimasukkan ke dalam ruas 610 . Nama wilayah yang menjadi bagian tajuk subjek berbentuk frasa (mis. orang Cina di Indonesia) dimasukkan ke dalam ruas 650 .

Contoh:

651 04 \$a Indonesia \$x Keadaan ekonomi

651 #4 \$a Indonesia \$x Politik dan pemerintahan, \$y 1996-2000

3.3.11. Ruas 7XX Entri Tambahan

3.3.11.1. Ruas 700 Entri Tambahan – Nama Orang

Ruas 700 memuat nama orang yang dijadikan entri tambahan, untuk memungkinkan dilakukan akses ke dalam cantuman melalui tajuk-tajuk nama yang mungkin kurang tepat bila dimasukkan ke dalam ruas 600 (Entri Tambahan Subyek - Nama Orang) atau 800 (Entri Tambahan Seri - Nama Orang).

Contoh:

245 00 \$a Folk-songs of America \$h [electronic resource] : \$b the Robert Winslow Gordon collection, 1922-1932.

700 1# \$a Gordon, Robert Winslow.

3.3.11.2. Ruas 710 Entri Tambahan – Nama Badan Korporasi

Ruas 710 memuat nama badan korporasi yang dijadikan entri tambahan, untuk memungkinkan dilakukannya akses ke dalam cantuman melalui tajuk-tajuk nama badan korporasi yang mungkin kurang tepat bila dimasukkan ke dalam ruas 610 (Entri Tambahan Subyek – Nama Badan korporasi) atau 810 (Entri Tambahan Seri - Nama Badan korporasi).

Contoh:

245 00 \$a Folk-songs of America \$h [electronic resource] : \$b the
Robert Winslow Gordon collection, 1922-1932.

710 2# \$a American Folklife Center.

710 2# \$a Perpustakaan Nasional

710 2# \$a Universitas Indonesia

3.3.11.3. Ruas 711 Entri Tambahan – Nama Pertemuan

Ruas 711 memuat nama pertemuan yang dijadikan entri tambahan, untuk memungkinkan dilakukannya akses ke dalam cantuman melalui tajuk-tajuk nama pertemuan yang mungkin kurang tepat bila dimasukkan ke dalam ruas 611 (Entri Tambahan Subyek - Nama Pertemuan) 811 (Entri Tambahan Seri - Nama Pertemuan).

Contoh:

245 10 \$a Collection development policy : \$b the Indonesian experience /
\$c Dady Rachmananta, Paul Permadi

711 2# \$a Congress of Southeast Asian Librarians \$n (10th : \$d 1996 : \$c
Kuala Lumpur)

3.3.11.4. Ruas 740 Entri Tambahan – Judul

Ruas 740 memuat bentuk judul yang tidak memenuhi syarat pembagian judul dalam pernyataan judul (ruas 245, subruas \$a, \$n, \$p tetapi juga bukan merupakan judul seragam dari karya itu. Entri tambahan jenis ini diberikan untuk memungkinkan dilakukannya akses ke dalam cantuman melalui bentuk judul yang tidak umum digunakan. Bentuk judul dalam ruas 740 ini sering kali dijelaskan dalam ruas catatan (ruas 500).

Contoh:

245 10 \$a Chung-kuo shu chien

740 00 \$a Letters from China

3.3.12. Ruas 8XX Entri Tambahan Seri

3.3.12.1 Ruas 850 Badan yang Memiliki

Ruas ini memuat informasi mengenai pemilikan. Istilah "memiliki" di sini dipakai karena bahan perpustakaan tersebut dimiliki oleh lembaga tertentu. Pengertiannya berbeda dengan istilah "diterbitkan". Untuk kode perpustakaan yang memiliki, lihat *Daftar Kode Perpustakaan Indonesia*. Ruas 850 dapat diulang bila ukuran data yang diisikan melampaui batas yang ditentukan oleh sistem yang digunakan akibat banyaknya subruas \$a.

Contoh:

850 ## \$a JKPNPNA

850 ## \$a JKPKPDI

3.3.12.2 Ruas 856 Akses dan Lokasi Elektronik

Ruas ini memuat informasi mengenai lokasi dan akses sumber elektronik yang diperlukan. Ruas ini dapat digunakan dalam cantuman bibliografis untuk sumber bila sumber tersebut atau subkumpulan tersedia secara elektronik. Dapat pula digunakan untuk menemukan dan mengakses versi elektronik dari sumber non-elektronik yang tercantum dalam cantuman bibliografis atau sumber elektronik yang berhubungan.

Ruas 856 diulang pengisiannya bila lokasi unsur data bervariasi (subruas \$a, \$b, \$d. bila digunakan). Pengisian berulang bila lebih dari satu metode akses digunakan, bagian yang berbeda dari bahan tersedia secara elektronik, tersedia situs mirror, format/resolusi berbeda dengan URL berbeda, dan bahan yang berhubungan tercatat.

Contoh:

245 04 \$a The Rand journal of economics \$h [sumber elektronik]

538 ## \$a Persyaratan sistem : *windows or Macintosh with quick time 3.0*
atau lebih, dan mesin pencari (*internet explorer/netscape*)

856 40 \$a [http://www.columbia.edu/...](http://www.columbia.edu/)

Contoh:

245 00 \$a September 11 Web archive \$h [sumber elektronik]

538 ## \$a Persyaratan sistem : *windows or Macintosh with quick time 3.0*
atau lebih, dan mesin pencari (internet explorer/netscape
navigator)

856 40 \$a [http://hdl.loc.gov/loc.natlib/collnatlib.00000001\\$ycollection](http://hdl.loc.gov/loc.natlib/collnatlib.00000001$ycollection)

3.3.13. Ruas 990 Nomor Induk

Ruas ini memuat nomor induk setempat

Contoh:

990 ## \$a 1234/PN/CD-ROM/2012

990 ## \$a 4321/PN/CD-ROM/2012

https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:LrALyFuwpOIJ:tartojogja.files.wordpress.com/2011/03/pengolahan-non-buku.pdf+badan+korporasi+elektronik&hl=id&gl=id&pid=bl&srcid=ADGEESjoWLoy7WWT_1_4Dv4B6AWEIC1-F5kXYj8H0UFjZsEGrpHVi7UXbkJ58eWs5wIUe0ayfFtK-lKJrnSDgDRBNecIV2yyNmz9IAGxh5zbpNu3ks_5PU1UPhF0OXiMq-FiTbDzmF9z&sig=AHIEtbTL0-79nG6gRaaQlpg1-hD2Hhi6Mw

BAB IV

PENENTUAN TAJUK SUMBER ELEKTRONIK

4.1 Tajuk Entri Utama

Sebuah katalog untuk dapat dijadikan sebagai alat temu kembali informasi (*access point of information*), maka diperlukan suatu titik akses yang dalam istilah perpustakaan disebut dengan tajuk. Yang dimaksud dengan tajuk (heading) adalah salah satu titik akses yang ditambahkan pada cantuman bibliografis. Setiap cantuman memiliki satu titik akses atau lebih untuk menemukan kembali bahan perpustakaan. Pada umumnya di perpustakaan dalam menelusur informasi dilakukan melalui nama pengarang, subjek dan judul. Karena itu dalam tajuk terdiri dari tajuk nama orang, badan korporasi, nama pertemuan, dan subjek. Dasar penentuan tajuk entri utama ditentukan dari :

4.1.1 Tajuk Nama Orang

- a. Karya pengarang tunggal, suatu karya bila ditulis oleh seorang pengarang, maka Tajuk Entri Utama ditetapkan di bawah nama pengarangnya.

Contoh : Database [sumber elektronik] : computer program / Paul
Fellows

TEU adalah : **Fellows, Paul**

TET adalah : **Judul**

- b. Karya pengarang ganda, suatu karya yang disusun oleh dua orang pengarang, maka pengarang pertama ditetapkan sebagai Tajuk Entri Utama dan pengarang kedua sebagai Tajuk Entri Tambahan.

Contoh :

Killing Kennedy : the and of Camelot / by Bill O'Reily and Martin
Dugard.

TEU adalah : **O'Reily, Bill**

TET adalah : **Dugard, Martin**

- c. Karya tiga orang pengarang, untuk karya yang disusun oleh tiga orang pengarang dengan kedudukan yang sama, maka yang disebutkan pertama menjadi Tajuk Entri Utama dan pengarang kedua dan ketiga menjadi Tajuk Entri Tambahan.

Contoh :

Peparikan Mahabharata / Windu Sancaya, Tjok Istri Putri Hadiyani, Wayan suteja.

TEU adalah : **Windu Sancaya**

TET adalah : **Tjok Istri Putri Hadiyani dan Wayan suteja.**

- d. Karya campuran / Kolaborasi

Karya Campuran, suatu karya yang dikarang oleh beberapa pengarang dengan fungsi yang berbeda seperti penterjemah, penyadur dan pewawancara, Tajuk entri utamanya tergantung dari peran pengarang masing-masing

Contoh :

Cartoons / by E.W. Kembel ; limericks by G. Mayo.

TEU adalah : **Kembel, E.W.**

TET adalah : **Mayo, G.**

- e. Bila dalam suatu karya terdapat lebih dari 3 pengarang, maka pengarang pertama dicantumkan pada tajuk entri tambahan nama pengarang dan diikuti dengan tanda titik tiga dan kata et al. dalam tanda kurung siku [et al.]

Contoh 1 :

Seperempat abad Perpustakaan Nasional, 1980-2005 / penulis naskah, Soekarman Kertosedono ... [et. al].

TEU adalah : Judul

TET adalah : **Soekarman Kertosedono**

Contoh 2:

Kamus bahasa Sasak-Indonesia / oleh Nazir Thoir ... [et al.].

TEU adalah : Judul

TET adalah : **Nazir Thoir**

4.1.2 Tajuk Badan Korporasi

Badan korporasi adalah suatu organisasi atau sekumpulan orang yang diidentifikasi oleh nama tertentu dan karyanya, atau sebagai suatu kesatuan.

Mengenai badan korporasi yang memiliki sebuah nama bila kata-katanya menunjukkan badan itu adalah sebutan khusus dari pada deskripsi umum. Disebut sebuah badan jika dalam naskah menggunakan huruf besar untuk nama pemiliknya, kata huruf inisial yang ada ditulis huruf besar secara konsisten, dan atau, dalam bahasa menggunakan artikel, kata-katanya selalu dihubungkan dengan artikel tertentu.

Contoh jenis badan korporasi adalah : Laporan-laporan, anggaran dasar dan peraturan lain suatu perkumpulan atau organisasi Perkumpulan, institusi, usaha, bisnis, pemerintahan, agen pemerintahan, proyek-proyek, badan keagamaan, perkumpulan gereja-gereja lokal dikenal dengan nama gerejanya dan konferensi, Seminar, Musyawarah, Katalog perpustakaan, Buku-buku pedoman atau prospektus suatu lembaga, laporan pameran, dll.

Menurut ad hoc events (seperti pertandingan atletik, pameran, pekan raya, ekspedisi, pestival) dan kapal (Contoh kapal laut, perahu) adalah badan korporasi.

Banyak hasil karya cetak dan karya rekam yang kepengarangannya berupa badan atau lembaga yang dalam pengatalogan dikenal dengan istilah badan korporasi. Tajuk nama badan korporasi ditentukan pada badan induk atau pada nama pemerintahnya. Badan korporasi dianggap sebagai penanggung jawab suatu publikasi apabila isi publikasi merupakan tanggungjawab badan bersangkutan bukan tanggungjawab anggotanya, meskipun nama seorang anggota tercantum sebagai penyusun; atau publikasi tersebut menguraikan kegiatan-kegiatan badan.

Dalam penentuan tajuk nama Badan Korporasi, tidak semua Badan Korporasi sebagai tajuk entri utama. Hal ini tergantung dari isi karya tersebut. Ada beberapa kategori dalam penentuan tajuk entri utama pada badan korporasi. Apabila suatu karya disusun oleh atau berasal dari suatu badan korporasi tetapi

tidak tergolong salah satu kategori yang telah ditetapkan, maka entri utama untuk bahan perpustakaan tersebut adalah :

- a. Sesuai dengan peraturan untuk karya perorangan, jika ada pengarang perorangan
- b. Jika tidak merupakan karya perorangan, entri utama adalah di bawah judul.

Apabila diragukan, maka bahan perpustakaan tersebut diperlakukan sebagai karya yang bukan karya badan korporasi. Entri utama karya tersebut adalah di bawah judul, sedangkan untuk badan-badan yang disebut dengan jelas pada sumber informasi utama dibuatkan entri tambahan. Seperti dalam hal penentuan bentuk tajuk nama pengarang perorangan, dalam AACR2 juga terdapat ketentuan dalam pemilihan bentuk tajuk nama badan korporasi yang bersifat umum dan khusus.

Suatu badan korporasi menjadi tajuk utama apabila memenuhi beberapa kriteria di bawah ini:

- a. Karya-karya bersifat administratif tentang suatu badan seperti; kebijakan internal, prosedur, keuangan, staf, sumber-sumber (katalog, inventaris, direktori, keanggotaan)
- b. Karya –karya pemerintah seperti: peraturan perundang-undangan, dekrit presiden, perjanjian internasional, keputusan-keputusan pengadilan dan produk-produk legislatif
- c. Karya-karya yang mencatat pemikiran kolektif dari suatu badan seperti: laporan komisi dsb., pernyataan-pernyataan resmi tentang kebijakan ekstern, laporan penelitian
- d. Laporan-laporan pertemuan (konferensi, seminar, lokakarya, dsb.), laporan ekspedisi, eksibisi, dll
- e. Rekaman suara, film, video dsb. yang merupakan hasil kegiatan kolektif suatu kelompok pelaku pertunjukan
- f. Bahan-bahan kartografi yang berasal dari badan korporasi, kecuali bila badan tersebut hanya sebagai penerbit atau distributor.

Contoh 1 :

Tajuk utama untuk badan korporasi:

Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Ikatan Pustakawan Indonesia

TEU adalah : Ikatan Pustakawan Indonesia.

Contoh 2 :

Prosiding Ikatan Pustakawan Indonesia, Rapat kerja Pusat VIII dan Seminar ilmiah, Pekanbaru, Riau, 31 Mei - 3 Juni 2005.

TEU adalah : Ikatan Pustakawan Indonesia. Rapat kerja pusat dan seminar ilmiah.

4.1.3 Entri Utama di bawah Judul

Suatu karya menjadi entri utama dibawah judul apabila :

- a. Pengarang perorangan tidak dikenal atau kumpulan nama yang tidak dikenal

Contoh :

Bustanusalatin

Sejarah Bone dan Hukum

TEU adalah : Judul

- b. Jika penanggungjawab lebih dari tiga orang atau badan korporasi dan penanggungjawab utama bukanlah ditujukan kepada salah seorang, dua atau tiga masukkan dibawah judul.

Contoh :

Ensiklopedi bahasa utama dunia / disusun oleh Bernard

Comrie ...[et. al.]

TEU adalah : Judul

TET adalah : **Comrie, Bernard**

- c. Kumpulan karya diproduksi dibawah pengarahannya editor

Contoh :

CRC Handbook of chemistry and physics [sumber elektronik] : cd-rom version 2007 / editor in chief, David R.

Lide

TEU adalah : Judul

TET adalah : **Lide, David R.**

4.1.4 Entri Utama di bawah Judul Seragam

Judul seragam sebagai tajuk entri utama apabila karya mengenai :

- a. Perundang-undangan, peraturan, keputusan, instruksi

Contoh 1:

Undang-undang Peradilan Agama : UU RI Nomor 50 Tahun 2009 [perubahan kedua atas UU RI No. 7 Thn. 1989 tentang Peradilan Agama] / dihimpun oleh F.Agsya

Judul seragamnya adalah :

Indonesia

[Undang-undang dan peraturan]

Contoh 2 :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1986 tentang peraturan tata usaha negara.

Judul seragamnya adalah :

Indonesia

[Undang-undang dan peraturan]

- b. Perjanjian antara dua Negara atau lebih

Contoh :

Perjanjian antara Republik Indonesia dan Kerajaan Belanda mengenai penghindaran pajak berganda dan pencegahan pengelakan pajak atas pendapatan dan atas kekayaan

Judul seragamnya adalah :

Indonesia

[Perjanjian, dsb. Malaysia]

c. Kitab-kitab suci

Contoh : Al Qur'an

Al Qur'an. Surat Yasin

Alkitab

Alkitab. Perjanjian Lama

Tripitaka. Vinayapittaka

Weda. Samaeweda

4.2. Tajuk Entri Tambahan

Entri tambahan merupakan entri yang mendampingi entri utama yang memberikan informasi tambahan untuk deskripsi suatu katalog. Seperti halnya tajuk entri utama, maka dalam menentukan tajuk entri tambahan, tidak ada peraturan khusus untuk sumber elektronik (*e-resources*). Semua peraturan yang terdapat dalam AACR2 berlaku untuk semua jenis bahan perpustakaan.

Dasar penentuan tajuk entri tambahan ditentukan dari :

- a. Karya pengarang ganda, karya yang disusun oleh dua orang pengarang, salah satu pengarang bertindak sebagai pengarang utama dan yang lain sebagai pengarang pembantu menjadi entri tambahan

Contoh :

Sejarah / penyusun Sutia Rahardja, Endang S., Subakir

TEU adalah : **Sutia Rahardja**

TET adalah : **Endang S. dan Subakir**

- b. Bila dalam suatu karya terdapat lebih dari 3 pengarang dengan kedudukan yang sama, yang dicantumkan sebagai keterangan penanggung jawab dalam deskripsi nama pengarang yang disebutkan pertama yang diikuti dengan tanda titik tiga dan kata et al. dalam tanda kurung siku [et al.]. Tajuk entri utama di bawah judul dan tajuk entri tambahan pada nama pengarang yang disebutkan pertama dalam karya.

Contoh :

Hukum & peradilan / R. Santosi Peodjosebroto . . . [et al.]

TEU adalah : Judul

TET adalah : **Santosi Peodjosebroto, R.**

- c. Untuk karya penerjemah, penyunting, editor, pengumpul, ilustrator dimasukkan sebagai entri tambahan.

Contoh :

Kartun kimia / Larry Gonick dan Craig Criddle ; penerjemah,
Utti Setiawati ; penyunting, Andya Primandana ; ilustrator,
Larry Gonnick

TEU adalah : **Gonick, Larry**

TET adalah : **Criddle, Craig ; Utti Setiawati ; Andya
Primandana ; Gonnick, Larry**

- d. Untuk karya hasil dari dua atau tiga pengarang dan ada editornya, entri utamanya ditetapkan pada nama pengarang pertama, pengarang kedua, ketiga dan editor menjadi entri tambahan.

Contoh :

Terjemahan Al-balaaghatul waadhihah / Ali Al-Jarim, Musthafa
Amin ; penerjemah, Mujiyo Nurkholis, Bahrn Abubakar, H.
Anwar Abubakar

TEU adalah : **Al-Jarim, Ali**

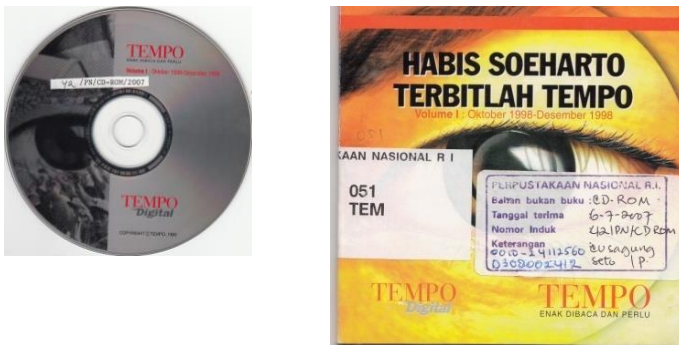
TET adalah : **Amin, Musthafa ; Mujiyo Nurkholis; Bahrn
Abubakar; Anwar Abubakar, H.**

BAB V

PENERAPAN / CONTOH

Dengan diterapkannya sistem otomasi dalam layanan pemustaka di Perpustakaan Nasional RI, maka tugas pengolahan bahan perpustakaan bukan hanya pembuatan deskripsi bibliografi untuk semua jenis bahan perpustakaan yang diterima, tetapi juga memasukkan data bibliografi ke dalam pangkalan data yang telah terpasang. Untuk itulah pustakawan pengolahan bahan perpustakaan harus mampu melakukan entri data dengan menggunakan format INDOMARC. Bagi yang belum menggunakan sistem otomasi dibuatkan juga contoh untuk system manual. Berikut contoh-contoh format tersebut :

5.1 Contoh Sumber Elektronik “Majalah Tempo”



051
TEM Tempo [sumber elektronik]. -- Vol. 1 (Okt. 1998-Des. 1998)-
-- Jakarta : Pusat Data dan Analisa Tempo, 1998-
4 CD-ROM : digital ; 4 ¾ in.
Frekuensi tidak teratur

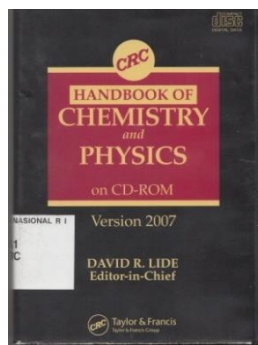
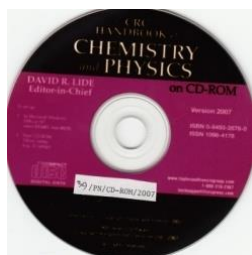
Judul diambil dari kepingan
Judul pada kemasan : Habis Soeharto terbitlah Tempo
Persyaratan sistem : windows or Macintosh with quick time
3.0 atau lebih, dan mesin pencari (internet Explorer /
netscape navigator)

1. Tempo (Majalah) 2. Majalah Indonesia I.Pusat
Data dan Analisa Tempo

1/PN-LT/CD-ROM/2007

040 ## \$a JKPNPNA
082 04 \$a 051 \$2 [22]
090 ## \$a 051 TEM
245 00 \$a Tempo \$h [sumber elektronik]
260 ## \$a Jakarta : \$b Pusat Data dan Analisa Tempo, \$c 1998-
300 ## \$a 4 CD-ROM : \$b digital ; \$c 4 ¾ in.
310 ## \$a Frekuensi tidak teratur
362 ## \$a Vol. 1 (Okt. 1998-Des. 1998)-
500 ## \$a Judul diambil dari kepingan
500 ## \$a Judul pada kemasan : Habis Soeharto terbitlah Tempo
538 ## \$a Persyaratan sistem : windows or Macintosh with quick time 3.0
atau lebih, dan mesin pencari (internet explorer/netscape
navigator)
610 #4 \$a Tempo (Majalah)
650 #4 \$a Majalah Indonesia
710 2# \$a Pusat Data dan Analisa Tempo
850 ## \$a JKPNPNA
990 ## \$a 1/PN-LT/CD-ROM/2007

5.2 Contoh Sumber Elektronik “CRC Handbook of Chemistry and Physics”



540.1

CRC CRC *Handbook of chemistry and physics* [sumber elektronik] : on CD-ROM version 2007 / editor in chief, David R. Lide.-- London : Taylor & Francis, 2007
1 CD-ROM : digital ; 4 ¾ in.

Persyaratan sistem : *pentium II processor or higher, Microsoft windows 2000 or XP, internet explorer 5.5 or higher, 15 MB, RAM, 24X speed CD-ROM drive, adobe acrobat reader version 7*

1. Kimia - Buku pegangan, pedoman, dsb 2. Fisika - Buku pegangan, pedoman, dsb. I. Lide, David R.

40/PN/CD-ROM/2007



040 ## \$a JKPNPNA

082 04 \$a 540.1 \$2 [22]

084 ## \$a R 540.1 CRC

245 00 \$a CRC *Handbook of chemistry and physics* \$h [sumber

elektronik] : \$b on CD-ROM version 2007 / \$c editor in chief, David R. Lide

260 ## \$a London : \$b Taylor & Francis, \$c 2007.

300 ## \$a 1 CD-ROM : \$b digital ; \$c 4 ¾ in.

538 ## Persyaratan sistem : *pentium II processor or higher, microsoft windows 2000 or XP, internet explorer 5.5 or higher, 15 MB RAM, 24X speed CD-ROM drive, adobe acrobat reader version 7*

650 #4 \$a Kimia \$v Buku pegangan, pedoman, dsb.

650 #4 \$a Fisika \$v Buku pegangan, pedoman, dsb.

700 1# \$a Lide, David R.

850 ## \$a JKPNPNA

990 ## \$a 40/PN/CD-ROM/2007

5.3 Contoh Sumber Elektronik untuk “Peta Indonesia”

Contoh 1.



333.7

PET Peta interaktif : status lingkungan hidup Indonesia 2007 [sumber elektronik]. ver. 1.0. -- Jakarta : Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2007.
1 CD-ROM : digital ; 4 ¾ in.

Persyaratan sistem : open source map window

1.Lingkungan hidup -- Indonesia I. Indonesia.
Departemen Koperasi. Inspektorat Jenderal

32/PN/CD-ROM/2009

33/PN/CD-ROM/2009

34/PN/CD-ROM/2009



040 ## \$a JKPNPNA

044 ## \$a a-io---

082 04 \$a 333.7 \$2 [22]

090 ## \$a 333.7 PET

245 00 \$a Peta interaktif \$h [sumber elektronik]: \$b status lingkungan hidup
Indonesia 2007 \$n ver. 1.0

260 ## \$a Jakarta : \$b Kementerian Negara Lingkungan Hidup , \$c 2007.

300 ## \$a 1 CD-ROM : \$b digital ; \$c 4 3/4 in.

538 ## \$a Persyaratan sistem : open source map window

650 #4 \$a Lingkungan hidup \$z Indonesia

710 1# \$a Indonesia. \$b Departemen Koperasi. \$b Inspektorat Jenderal

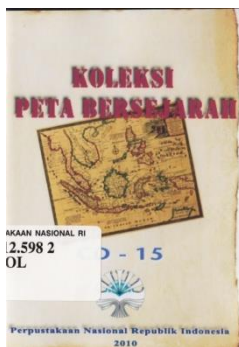
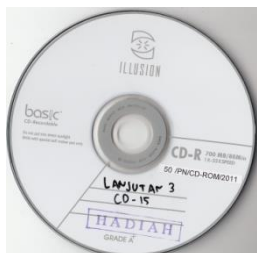
850 ## \$a JKPNPNA

090 ## \$a 32/PN/CD-ROM/2009

090 ## \$a 33/PN/CD-ROM/2009

090 ## \$a 34/PN/CD-ROM/2009

Contoh 2.



912.598 2
KOL Koleksi peta bersejarah [sumber elektronik]. CD – 15.-- Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, [2010].
1 CD-ROM : digital ; 4 ¾ in.

Judul diambil dari kemasan
Pengemasan objek digital dalam rangka kegiatan transmedia peta bersejarah tahun 2010
Lanjutan 3 CD-15
Isi : PT I JAW 443B (16) -- PT I JAW 443B (17) -- PT I JAW 443B (18) -- PT I JAW 443B (19) -- PT I JAW 443B (20) -- PT I JAW 443B (21) -- PT I JAW 443B (22) -- PT I JAW 443B (23) -- PT I JAW 443B (24) -- PT I JAW 443B (25) -- PT I JAW 443B (26) -- PT I JAW 443B (27) -- PT I SUM 443A (3) -- PT I SUM 443A (4) -- PT I SUM 443A (5) -- PT. SUM443A (6) -- PT. SUM443A (7) -- PT. SUMA (8)

Persyaratan sistem : Widows picture and fax viewer

1. Jawa -- Peta 2. Sumatera -- Peta I. Indonesia. Departemen Koperasi. Inspektorat Jenderal

50/PN/CD-ROM/2011

040 ## \$a JKPNPNA

044 ## \$a a-io---

082 04 \$a 912.598 2 \$2 [22]

084 ## \$a 912.598 2 KOL

245 00 \$a \$a Koleksi peta bersejarah \$h [sumber elektronik]. \$n CD – 15

260 ## \$a \$a Jakarta : \$b Perpustakaan Nasional RI, \$c [2010].

300 ## \$a 1 CD-ROM : \$b digital ; \$c 4 ¾ in.

500 ## \$a Judul diambil dari kemasan

500 ## \$a Pengemasan objek digital dalam rangka kegiatan transmedia peta bersejarah tahun 2010

500 ## \$a Lanjutan 3 CD-15

505 00 \$a Isi : PT I JAW 443B (16) -- PT I JAW 443B (17) -- PT I JAW 443B (18) -- PT I JAW 443B (19) -- PT I JAW 443B (20) -- PT I JAW 443B (21) -- PT I JAW 443B (22) -- PT I JAW 443B (23) -- PT I JAW 443B (24) -- PT I JAW 443B (25) -- PT I JAW 443B (26) -- PT I JAW 443B (27) -- PT I SUM 443A (3) -- PT I SUM 443A (4) -- PT I SUM 443A (5) -- PT. SUM443A (6) -- PT. SUM443A (7) - - PT. SUMA (8)

538 ## \$a Persyaratan sistem : Widows picture and fax viewer

651 #4 \$a Jawa \$v Peta

651 #4 \$a Sumatera \$v Peta

710 1# \$a Indonesia. \$b Departemen Koperasi. \$b Inspektorat Jenderal

850 ## \$a JKPNPNA

990 \$a \$a 50/PN/CD-ROM/2011

5.4 Contoh Sumber Elektronik untuk E-Book

Contoh 1.

<p>005.369 ASH Ashwell, Jonathan D. b</p>	<p>Bookends extended [sumber elektronik] : the reference management system / Jonathan D. Ashwell. -- V2.08. -- Birmingham, Mich. : Sensible Software, 1985. 2 computer disks; 3 ½ - 5 ¼ in. + 1 manual (107 p. ; 23 cm.)</p> <p>Copyright and manual by Jonathan D. Ashwell. Contents of disks are identical. Didesain untuk penyimpanan, penelusuran dan memformat referensi, serta untuk mencetak bibliografi. Persyaratan sistem : Apple Ile with 80 column card or Apple IIc; 128K; ProDOS; printer.</p> <p>1. Komputer - Perangkat lunak I. Judul II. Sensible Software, Inc.</p>
---	--

Leader/00-23*****cmm##22*****#a#4500

001 ## <control number>
003 ## <control number identifier>
005 ## \$a 19920401095900.0
040 ## \$a [organization code] \$c [organization code]
082 ## \$a 005.369 \$2 [23]
084 ## \$a 005.369 ASH b
100 1# \$a Ashwell, Jonathan D.
245 10 \$a Bookends extended \$h [sumber elektronik] : \$b the reference
 management system / \$c Jonathan D. Ashwell
250 ## \$a V2.08.
260 ## \$a Birmingham, Mich. : \$b Sensible Software,\$cc1985.
300 ## \$a 2 computer disks ; \$c 3 1/2-5 1/4 in. +\$e 1 manual (107 p. ; 23 cm.)
500 ## \$a Copyright and manual by Jonathan D. Ashwell.
500 ## \$a Contents of disks are identical.
520 ## \$a Didesain untuk penyimpanan, penelusuran dan memformat
 referensi, serta untuk mencetak bibliografi.
538 ## \$a Persyaratan sistem : Apple Iie with 80 column card or Apple Iic;128K;
 ProDOS; printer.
650 #4 \$a Komputer \$x Perangkat lunak
710 2# \$a Sensible Software.
753 ## \$a Apple Iie.
753 ## \$a Apple Iic.

Contoh 2.



631

RUR

Rural investment climate in Indonesia [sumber elektronik] / edited by Neil Mc Culloch. -- Singapore : Institute of Southeast Asian Studies, 2009.
1 online resource (xxvi + 337 p.) : ill. ; 23 cm. ¼ in.

Isi : Agricultural demand linkages and growth multipliers in rural Indonesia / Asep Suryahadi ... [et al.] -- Trends and constraints associated with labour faced by non-farm enterprises / Armida S. Alisjahbana and Chris Manning -- The constraints in accessing credit faced by rural non-farm enterprises / Andi Ikhwan and Don Edwin Johnston -- The constraints associated with infrastructure faced by non-farm level enterprises at the kabupaten level / John Gibson -- Technology/knowledge transfer and diffusion in Indonesian non-farm enterprises / Tulus Tambunan and Thee Kian Wie -- Marketing and competition in the new Indonesia / Hal Hill and Pantjar Simatupang -- Local tax effects on the business climate / Blane D. Lewis and Bambang Suharnoko Sjahrir -- Leadership and voice in local governance / Christian von Luebke -- Insecurity and business development in rural Indonesia / Jonathan Houghton and John M. MacDougall.

Termasuk bibliografi

Indeks

ISBN 9789812308535(pbk.)

ISBN 9789812308542 (pdf.)

Persyaratan sistem : *processor or higher, microsoft window seven or XP, internet explorer 5.5 or higher, adobe acrobat reader version 7.0*

1. Industri pedesaan – Indonesia 2. Investasi -- Indonesia 3. Indonesia -- Keadaan Sosial I. McCulloch, Neil, 1964- II. Institute of Southeast Asian Studies III. Eresources PNRI. http://e-resources.pnri.go.id/index.php?option=com_library&Itemid=53&key=9



020 ## \$a 9789812308535 (pbk.)

020 ## \$a 9789812308542 (pdf.)

040 ## \$a JKPNPNA

043 ## \$a a-io---

082 04 \$a 631 \$2 [22]

084 ## \$a 631 RUR

050 00 \$a HC447 \$b .R85 2009

245 00 \$a Rural investment climate in Indonesia \$h [sumber elektronik] /\$c
 edited by Neil Mc Culloch.

260 ## \$a Singapore : \$b Institute of Southeast Asian Studies, \$c 2009.

300 ## \$a 1 online resource (xxvi + 337 p.) : \$b ill. ; \$c 23 cm.

500 ## \$a Indeks

504 ## \$a Termasuk bibliografi

505 00 \$a Agricultural demand linkages and growth multipliers in rural Indonesia
 / Asep Suryahadi ... [et al.] -- Trends and constraints associated with
 labour faced by non-farm enterprises / Armida S. Alisjahbana and Chris
 Manning -- The constraints in accessing credit faced by rural non-farm
 enterprises / Andi Ikhwan and Don Edwin Johnston -- The constraints
 associated with infrastructure faced by non-farm level enterprises at the
 kabupaten level / John Gibson -- Technology/knowledge transfer and
 diffusion in Indonesian non-farm enterprises / Tulus Tambunan and
 Thee Kian Wie -- Marketing and competition in the new Indonesia / Hal
 Hill and Pantjar Simatupang -- Local tax effects on the business climate
 / Blane D. Lewis and Bambang Suharnoko Sjahrir -- Leadership and
 voice in local governance / Christian von Luebke -- Insecurity and
 business development in rural Indonesia / Jonathan Haughton and John
 M. MacDougall.

538 ## 00 Persyaratan sistem : *processor or higher, microsoft windows seven or XP, internet explorer 5.5 or higher, adobe acrobat reader version 7.0*

650 00 \$a Industri pedesaan \$z Indonesia

650 00 \$a Investasi \$z Indonesia

651 00 \$a Indonesia \$x Keadaan sosial

700 10 \$a McCulloch, Neil, \$d 1964-

710 20 \$a Institute of Southeast Asian Studies.

850 ## \$a JKPNPNA

856 ## \$a Eresources PNRI. http://e-resources.pnri.go.id/index.php?option=com_library&Itemid=53&key=9

Contoh 3.

025.042

LIB Library as place [sumber elektronik] : rethinking roles, rethinking space. -- Washington, DC : Council on Library and Information Resources, [2005]

1 online resource : \$b ill. (CLIR ; pub 129)

Title from Web page (viewed on Mar. 30 2005).

Apa peran perpustakaan ketika pengguna dapat memperoleh Informasi dari lokasi manapun? Dan apa peran ini mengubah maksud untuk penciptaan dan desain ruang perpustakaan? Enam penulis seorang arsitek, empat pustakawan, dan professor sejarah seni dan klasik mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan ini. Para penulis menantang pembaca untuk berpikir tentang potensi baru untuk tempat kita sebut perpustakaan dan menggarisbawahi semakin pentingnya perpustakaan sebagai tempat untuk pengajaran, pembelajaran, dan penelitian di era digital.

Mode of access: World Wide Web.

ISBN 1932326138

ISBN 9781932326130

1. Bahan pustaka 2. Perpustakaan Digital I. Bennett, Scott, \$d 1939- Council on Library and Information Resources. III. CLIR reports (Online) ; pub. 129. IV. <http://www.clir.org/pubs/abstract/pub129abst.html> V. Seri.



LEADER 00000cam 22000004a 4500

001 ## \$a 13915828

005 ## \$a 20050411132808.0

007 ## \$a cr |||||

008 ## \$a 050330s2005 dcu s 000 0 eng

010 ## \$a 2005551823

020 ## \$a 1932326138

020 ## \$a 9781932326130

040 ## \$a DLC|cDLC

042 ## \$a pcc

050 00 \$a Z701

082 04 \$a 025.042 \$2 [23]

084 ## \$a 025.042 LIB

245 00 \$a Library as place \$h [sumber elektronik] :\$b rethinking
roles, rethinking space. / \$c Scott Bennett ... [et al.].

260 00 \$a Washington, DC : \$b Council on Library and Information
Resources, \$c [2005]

300 ## \$a 1 online resource : \$b ill.

490 10 \$a CLIR ; \$v pub 129

500 ## \$a Judul didapat dari halaman Web (dilihat tanggal 30 Maret 2005).

520 ## \$a Apa peran perpustakaan ketika pengguna dapat memperoleh Informasi
dari lokasi manapun? Dan apa peran ini mengubah maksud untuk
penciptaan dan desain ruang perpustakaan? Enam penulis seorang
arsitek, empat pustakawan, dan professor sejarah seni dan klasik
mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan ini. Para penulis menantang
pembaca untuk berpikir tentang potensi baru untuk tempat kita sebut
perpustakaan dan menggarisbawahi semakin pentingnya perpustakaan
sebagai tempat untuk pengajaran, pembelajaran, dan penelitian di era
digital

538 ## \$a Mode of access: World Wide Web.

650 #4 \$a Perpustakaan Digital

700 10 \$a Bennett, Scott, \$d 1939-

710 20 \$a Council on Library and Information Resources.

830 00 \$a CLIR reports (Online) ; \$v pub 129.

856 40 \$a <http://www.clir.org/pubs/abstract/pub129abst.html>

925 00 \$a undetermined \$x camm

955 ## \$a yh34 2005-03-30iyh34 2005-04-04eyh34 2005-04-04

5.5 Contoh Sumber Elektronik dalam bentuk CD



899.223 8

BUT Butir-butir mutiara Mahabharata [sumber elektronik] / Alih aksara dan alih bahasa, I Wayan Danta. -- Jakarta : Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, 1981.

1 CD-ROM : \$b digital ; \$c 4 ¾ in.

Dialihmediakan oleh Perpustakaan Nasional dan Balai Pustaka

Persyaratan sistem : Windows or Macintosh with quick Time 3.0 atau lebih, dan mesin pencari (internet explorer)

1. Kesusastraan Bali I. I Wayan Danta II. Eresources PNRI http://eresources.pnri.go.id/index.php?Option=com_library&Itemid=53&key=11



040 ## \$a JKPNPNA

043 ## \$a a-io-ba

082 04 \$a 899.223 8 \$2 [22]

084 ## \$a 899.221 BUT

245 00 \$a Butir-butir mutiara Mahabharata \$h [sumber elektronik] / \$c

Alih aksara dan alih bahasa, I Wayan Danta

260 ## \$a Jakarta : \$b Proyek penerbitan buku sastra Indonesia dan daerah, \$c 1981

300 ## \$a 1 CD-ROM : \$b digital ; \$c 4 ¾ in.

500 ## \$a Dialihmediakan oleh Perpustakaan Nasional dan Balai Pustaka

538 ## \$a Persyaratan sistem : Windows or Macintosh with quick time 3.0 atau lebih, dan mesin pencari (internet explorer)

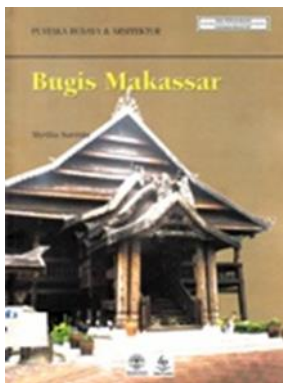
650 #4 \$a Kesusastraan Bali

700 1# \$a I Wayan Danta

850 ## \$a JKPNPNA

856 ## \$a Eresources PNRI / http://e-resources.pnri.go.id/index.php?option=com_library&Itemid=53&key=11

Contoh 2



728.3

MYR Myrtha Soeroto

b Bugis Makassar [sumber elektronik] / Myrtha Soeroto.— Jakarta : Balai Pustaka, 2003.
1 CD-ROM : \$b digital ; 4 ¾ in. -- (Seri Pustaka Budaya dan Arsitektur. BP No. 5801)

Dialihmediakan oleh Perpustakaan Nasional dan Balai pustaka

Persyaratan sistem : Windows Xp or Macintosh with quick time 3.0 atau lebih, dan mesin pencari (internet explorer 5.0)

ISBN 979-690-119-6

1. Arsitektur -- Bugis 2. Arsitektur -- Makassar I. Judul II. Seri III. <http://e-resources.pnri.go.id:z2066/files/B244/B244.pdf> dan http://e-resources.pnri.go.id/index.php?option=com_library&temid=53&key=11



- 020 ## \$a 979-690-119-6
- 040 ## \$a JKPNPNA
- 043 ## \$a a-io-sn
- 082 04 \$a 728.3 \$2 [22]
- 084 ## \$a 728.3 MYR b
- 100 00 \$a Myrtha Soeroto
- 245 00 \$a Bugis Makassar \$h [sumber elektronik] / \$c Myrtha Soeroto
- 260 ## \$a Jakarta : \$b Balai Pustaka, \$c 2003
- 300 ## \$a 1 CD-ROM : \$b digital ; \$c 4 ¾ in.
- 440 ## \$a Seri Pustaka Budaya dan Arsitektur \$v BP No. 5801
- 500 ## \$a Dialihmediakan oleh Perpustakaan Nasional dan Balai Pustaka
- 538 ## \$a Persyaratan sistem : Windows Xp or Macintosh with quick time
3.0 atau lebih, dan mesin pencari (internet explorer 5.0)
- 650 #4 \$a Arsitektur \$z Bugis
- 650 #4 \$a Arsitektur \$z Makassar
- 850 ## \$a JKPNPNA
- 856 ## \$a [http://e-resources.pnri.go.id:z2066/ files/B244/B244.pdf](http://e-resources.pnri.go.id:z2066/files/B244/B244.pdf)
dan [http://e-resources.pnri.go.id/index.php?option=
com_library&temid=53&key=11](http://e-resources.pnri.go.id/index.php?option=com_library&temid=53&key=11)

5.6 Contoh E-Journal

025.21
LIB Library administration & management [sumber elektronik]. – Vol. 1, no. 1 (Jan. 1987)-Vol. 22, no. 4 (fall 2008). – [Chicago, Ill.] : Library Administration and Management Association, 1987-2008.
1 online resource : \$b ill.

Judul diambil dari kemasan.
Latest issue consulted: Vol. 22, no. 4 (fall 2008).
Journal of the Library Administration and Management Association, 1987-Aug. 2008; of the Library Leadership and Management Association, Sept. 2008-
Tiga bulanan
ISSN 0888-4463

1. Perpustakaan -- Administrasi umum – Majalah 2. Perpustakaan -- Administrasi umum I. Library Administration and Management Association. II. Library Leadership and Management Association. III. Freely Accessible Journals IV. ProQuest Research Library V. Library Literature & Information Science Full Text (H.W. Wilson) VI. American Library Association VII. Serials Solutions hosted URL <http://QB6TY5WX8S.search.Serialsolutions.com/?V=1.0&L=QB6TY5WX8S&S=JCs&C=LIBRADMMA&T=marc>



LEADER 00000cas a2200601 a 4500
001 ## \$a ssj0007485
003 ## \$a WaSeSS
005 ## \$a 20120809090332.0
006 ## \$a m|||||d|||||
007 ## \$a cr||n|||||
008 ## \$a 860516d19872008iluqr
016 7 \$a 9884389 \$2 DNLM
016 7 \$a SR0066499 \$2 DNLM
019 ## \$a 87647424 \$z sn 86014299
022 ## \$a 0888-4463 \$y 0888-4463
032 ## \$a 000861 \$b USPS

035 ## \$a (WaSeSS)ssj0007485

035 ## \$a (OCOLC)ocm13578074

037 ## \$a Subscription Dept., ALA, 50 E. Huron St., Chicago IL 60611

042 ## \$a nsdp|apcc

050 00 \$a Z678

082 04 \$a 025.21 \$2 [23]

084 10 \$a 025.21 LIB

210 0 \$a Libr. admin. manage.

222 0 \$a Library administration & management

245 00 \$a Library administration & management \$h [sumber elektronik].

246 30 \$a Library administration and management

260 ## \$a [Chicago, Ill.] : \$b Library Administration and Management Association, \$c c1987-c2008.

300 ## \$a 1 online resource : \$b ill.

310 ## \$a Tiga bulanan

362 0 \$a Vol. 1, no. 1 (Jan. 1987)-Vol. 22, no. 4 (fall 2008).

500 ## \$a Judul diambil dari kemasan.

500 ## \$a Latest issue consulted: Vol. 22, no. 4 (fall 2008).

550 ## \$a Journal of the Library Administration and Management Association, 1987-Aug. 2008; of the Library Leadership and Management Association, Sept. 2008-

650 0 \$a Perpustakaan \$x Administrasi umum\$v Majalah

650 #4 \$a Perpustakaan \$x Administrasi umum

710 2 \$a Library Administration and Management Association.

710 2 \$a Library Leadership and Management Association.

710 2 \$a Freely Accessible Journals

710 2 \$a ProQuest Research Library

710 2 \$a Library Literature & Information Science Full Text (H.W. Wilson)

710 2 \$a American Library Association

780 00 \$a Library Administration and Management Association. \$t LAMA


newsletter \$x 0193-0451 \$w (DLC) 79643257 \$w (OCoLC)5049532
 785 00 \$a Library leadership & management \$w(DLC) 2008214765 \$x 1945-
 8851 \$w (OCoLC) 262477542
 853 03 \$a 81 av. \$b no. \$i (year) \$j (month)
 856 40 \$z Serials Solutions hosted URL \$uhttp://QB6TY5WX8S.search.
 serialssolutions.com/?V=1.0&L=QB6TY5WX8S&S=JCs&C=
 LIBRADMMA&T=marc
 863 40 \$a 81 \$a<1>- \$i<1987>- \$x provisional
 952 ## \$a CONSER neutral
 985 ## \$a SerialsSolutions 20120809

Contoh 2 E-Journal

959.805
 TEM Tempo (Jakarta, Indonesia)
 t Tempo \$h [sumber elektronik]. -- Began publication: 6 Mar. 1971. --
 Djakarta : Tempo, [19..?]-
 1 online resource : \$b ill.

Vol. 1, no. 1 preceded by a number dated Jan. 1971, called Suspended
 with v. 24, no. 17, June 25, 1994; resumed with v. 27, no. 1, Oct. 6-12,
 1998.
 Vol. 37, no. 5 for 24030 Mrt. 2008 incorrectly labelled: No. 47.
 For issues for 31 Mrt./6 Apr. 2008-<28 Feb./6 Mrt. 2011>
 vol. numbering is recorded in Arabic numerals and the vol. and issue
 numbering is run together, i.e. no. 3706 instead of v. 37 no. 06.

1. Indonesia -- Keadaan ekonomi -- Majalah 2. Indonesia -- Politik dan
 pemerintahan -- 1966-1998. -- Majalah 3. Indonesia -- Politik dan
 pemerintahan --1998- Majalah I. Judul II. Asian Business and Reference
 III. Serials Solutions hosted URL <http://QB6TY5WX8S.search.serialsolutions.com/?V=1.0&L=QB6TY5WX8S&S=JCs&C=TEJAI&T=marc>
 IV. <http://bibpurl.oclc.org/web/4943> \$u <http://www.tempo.co.id>



LEADER 00000cas a2200481 a 4500

001 ## \$a ssj0044750

003 ## \$a WaSeSS

005 ## \$a 20111109091952.0

006 ## \$a m|||||||d|||||||

007 ## \$a cr||n|||||||

008 ## \$a 760413c19719999io wr

019 ## \$a 76942140 \$z sn 84010532

022 ## \$a 0126-4273 \$y 0126-4273

035 ## \$a (WaSeSS)ssj0044750

035 ## \$a (OCoLC)ocm02107913

040 ## \$a NIC \$d NST \$d OcoLC \$d WaU \$d DLC \$d CLU \$d WaSeSS

042 ## \$a pcc

050 00 \$a AP95.I5

082 04 \$a 959.805 \$2 [23]

084 ## \$a 959.805 TEM

130 0 \$a Tempo (Jakarta, Indonesia)

222 0 \$a Tempo \$b (Jakarta)

245 10 \$a Tempo \$h [sumber elektronik].

260 ## \$a Djakarta :\$b Tempo

310 ## \$a Mingguan

362 1 \$a Began publication: 6 Mar. 1971.

515 ## \$a Vol. 1, no. 1 preceded by a number dated Jan. 1971, called
Nomor perkenalan.

515 ## \$a Suspended with v. 24, no. 17, June 25, 1994; resumed with
v. 27, no. 1, Oct. 6-12, 1998.

515 ## \$a Vol. 37, no. 5 for 24030 Mrt. 2008 incorrectly labelled: No. 47.

515 ## \$a For issues for 31 Mrt./6 Apr. 2008-<28 Feb./6 Mrt. 2011>
vol. numbering is recorded in Arabic numerals and the vol. and issue
numbering is run together, i.e. no. 3706 instead of v. 37 no. 06.

580 ## \$a Issued also in English with the same title.

588 ## \$a Deskripsi berdasarkan : Th. 12, no. 36 (6 Nov. 1982); Judul dari
sampul.

588 ## \$a Latest issue consulted: No. 3953 (28 Feb.-6 Mar. 2011).

651 0 \$a Indonesia \$x Keadaan ekonomi \$v Majalah

651 0 \$a Indonesia \$x Politik dan pemerintahan \$y 1966-1998 \$v Majalah

651 0 \$a Indonesia \$x Politik dan pemerintahan \$y 1998- \$v Majalah

710 2 \$a Asian Business and Reference

775 1 \$t Tempo (Jakarta, Indonesia). English \$x 1411-6065 \$w (DLC)
00365898 \$w (OCoLC)45043601

787 08 \$i Has index: \$t Indeks artikel majalah tempo \$w (DLC)sn
89013286 \$w (OCoLC)19689111

850 ## \$a CtY \$a DLC \$a CRL \$a AS \$a OrCS \$a PU \$a TxCM \$a WaU

856 40 \$a Serials Solutions hosted URL \$u http://
QB6TY5WX8S.search.serialssolutions.com/?V=1.0&L=QB6TY5WX8S
&S=JCs&C=TEJAI&T=marc

859 41 \$u <http://bibpurl.oclc.org/web/4943> \$u <http://www.tempo.co.id>

952 ## \$a CONSER neutral

985 ## \$a SerialsSolutions 20111109

BAB VI

PENUTUP

Pembahasan dalam panduan ini hanyalah sebagian kecil peraturan dasar katalogisasi dari berbagai jenis bahan perpustakaan. Agar dapat melakukan pengatalogan jenis bahan perpustakaan sumber elektronik (*e-resources*) dengan baik dan benar dituntut penguasaan peraturan secara lebih mendalam dengan mempelajari *ISBD (ER) (International Standar Bibliographic Description for Electronic Resources)* dan *AACR2 (Anglo American Cataloguing Rules)* dan *INDOMARC (Indonesia Machine Readable Cataloging)*.

GLOSARIUM

AACR2 : Anglo-America Cataloguing Rules ed.2, merupakan peraturan pengatalogan yang berlaku secara internasional.

Cantuman bibliografi : adalah sekelompok data yang mengidentifikasi dokumen dan berfungsi sebagai wakil dokumen dalam katalog dan sarana temu kembali sejenis.

CD-ROM : (*compact disk read only memory*) artinya bahwa CD-ROM *drive* hanya bisa digunakan untuk membaca sebuah CD saja.

E-book : (*electronic book*) dikenal sebagai buku digital, merupakan *e-teks* yang berbentuk media digital dan kadang-kadang dilindungi dengan hak cipta digital. Adapun bentuknya bisa berbentuk file pdf, word, html. *E-book* merupakan versi elektronik dari buku cetak yang dapat dibaca pada komputer atau perangkat genggam.

E-journal : adalah Sebuah artikel atau jurnal yang lengkap tersedia secara elektronik penuh melalui situs web di Internet.

E-Recources : (*electronic resources*) atau sumber elektronik merupakan bahan perpustakaan yang penggunaannya memerlukan perangkat komputer dan biasanya lebih berkaitan dengan perangkat lunak yang dapat diakses baik secara offline maupun online.

INDOMARC : (*Indonesian Machine Readable Cataloging*) adalah Format standar untuk pembuatan cantuman katalog terbaca mesin yang diterapkan di Indonesia

ISBD(ER) : (*International Standard Bibliographic Description for Electronic Resources*) adalah deskripsi standar bibliografi untuk sumber elektronik.

ISBN : (*International Standard Book Numbers*) atau nomor buku standar internasional

ISSN : (*International Standard Serial Numbers*) atau nomor serial standar internasional

Jajaran kendali : (*authority list*) adalah daftar yang berisi tajuk seragam untuk nama, judul dan subyek yang wajib digunakan dalam katalog perpustakaan dan sarana temu kembali sejenis.

MARC : (*Machine Readable Cataloging*) adalah mesin pembaca katalog.

Katalogisasi : (*cataloguing*) adalah deskripsi bibliografi dari buku atau jenis lain dari dokumen(buku, majalah, CD-ROM, mikrofilm, dll.).

Sumber informasi Utama (SIU) : adalah sumber yang ditetapkan oleh peraturan pengatalogan standar sebagai sumber utama untuk data deskripsi bibliografi.

Tajuk : merupakan nama, istilah atau frase yang berfungsi sebagai titik temu cantuman bibliografi (wakil dokumen) dalam katalog dan sarana temu kembali sejenis.

TET : Tajuk Entri Tambahan

TEU : Tajuk Entri Utama

DAFTAR PUSTAKA

Anglo American Cataloguing Rules. 2nd ed. Rev. 2020. Chicago : American Librarian Association, 2002

Anon Mirmani. Pengolahan E-Reources. Materi Pendalaman Materi. 2011.

Fritz, Deborah. Cataloguing with AACR2 & MARC21 : for books, electronic resources, sound recording, videorecording, and serials. 2nd ed. Chicago : American Library Association, 2007.

Gorman, Michael. The Concise AACR2 : based on AACR2 2002 revision 2004. London : American Library Association, 2004.

IndoMARC : format MARC Indonesia. Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2011.

International Standard Bibliographic Description (ISBD).-- Consolidated Edition / Recommended by the ISBD Review Group ; Approved by the Standing Committee of the IFLA Cataloguing Section.-- IFLA Series on Bibliographic Control Vol 31. 2010. Tersedia di <http://www.ifap.ru/library/book264.pdf>

Irma U. Aditirto. *Deskripsi Bibliografis Bahan Bukan Buku*. Jakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, 1983.

McCallum, Sally. MARC with Electronic Resources. Library of Congress

Peraturan Pengatalogan Indonesia. Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2007.

Sandberg-Fox, Ann M. *The ISBD(ER) and New Developments in Cataloging Electronic Resources*.

Soelistyo-Basuki. *Pengantar dokumentasi*. Bandung : Rekayasa Sains, 2004.

Suharyanto. *Deskripsi Bibliografis Sumber Elektronik dalam Format INDOMARC*. Materi Pendalaman materi 2011.

Tersedia di http://eprints.rclis.org/bitstream/10760/4098/1/sandberg_eng.pdf

Tersedia http://intranet.pnri.go.id/komunitas/curhat/ckw.asp?box=dtl&id=125&from_box=lst&hlm=2&search_ruas=&search_activation=&search_keyword.

Weber, Mary Beth. *Describing electronic, digital, and other media using AACR2 and RDA : a how-to-do-it manual and CD-ROM for librarians*. London : Facet publishing, 2011.

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab : Dra. Titiek Kismiyati, M. Hum

Narasumber : Ir. Anon Mimarni, M.Lib
Dra. Mulni Adelina Bachtar, M.Lib

Penyusun : Dra. Mariana Ginting
Suharyanto, M.Hum

Penyunting : Drs. Ahmad Masykuri, MM.
: Dra. Sri Mulyani, M.Si

Pembahas : Wartini, M.Si
Asep Muslih, SH
Dra. Adriati, M.Hum
Drs. Agus Permadi, M.Si
R. Deffi Kurniawati, M.Hum
Karyani, MH
Dra. Lana Pasaribu
Drs. Uju Surnalim
Purwanto, S.IPI

Pengumpul data : Lilies Fardiyah, MP
Ninies Ardhiani, ST., S.Sos
Sri Rahayu
Hendra Darmaiwan S.Sos
Siti Khotimah, SE
Etika Wiliharti, S.Sos
Mulyanto